

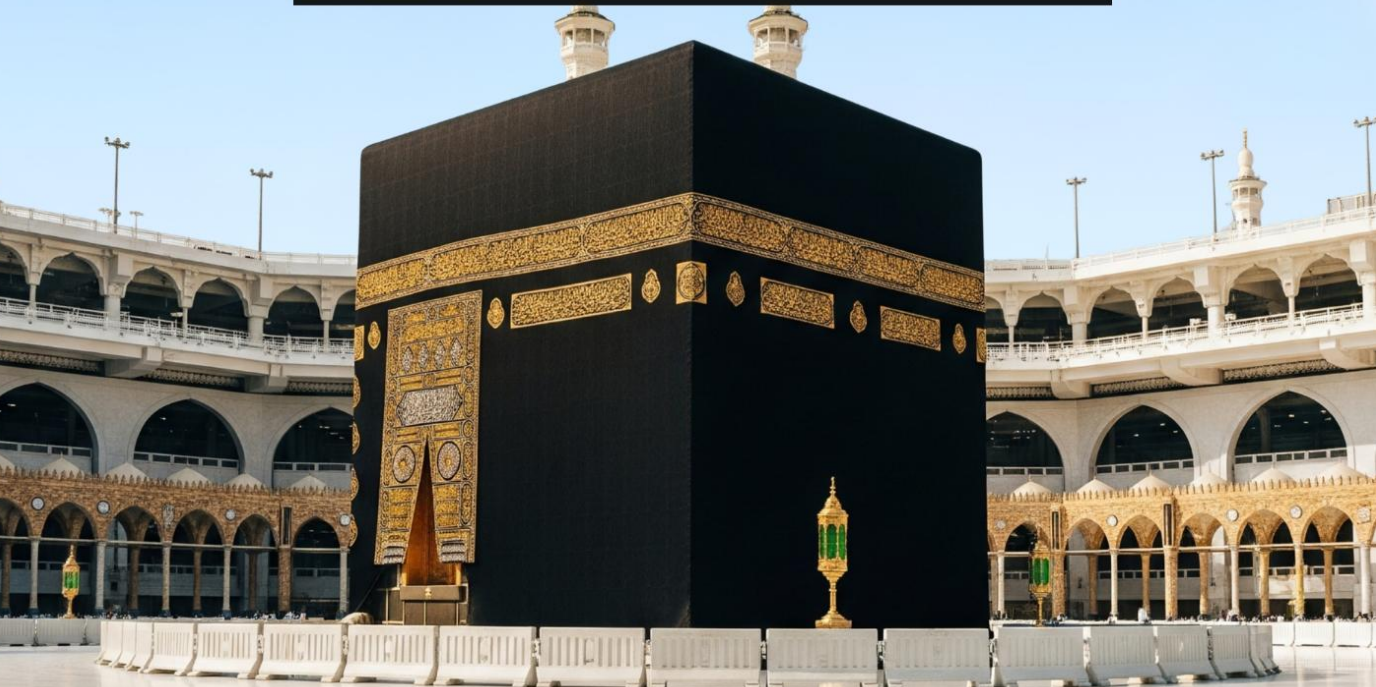


WAHID ABDUL SALAM BALI

AL-KHULASAH AL-BAHIYYAH

DALAM URUTAN PERISTIWA
SIRAH NABAWIYAH

الْخُلَاصَةُ الْبَاهِيَّةُ فِي تَرْتِيبِ أَحْدَاثِ السَّيْرَةِ النَّبَوِيَّةِ



PENERJEMAH:
MUHAMAD ABID HADLORI

QantaraLit Seri Ke-398

Al-Khulasah Al-Bahiyyah

Dalam Urutan Peristiwa Sirah Nabawiyah

اَلْخُلَاصَةُ الْبَهِيَّةُ فِي تَرْتِيبِ اَحْدَاثِ السِّيَرَةِ النَّبَوِيَّةِ

Dikumpulkan dan disusun oleh: Wahid bin Abdul Salam Bali

Penerjemah: Muhamad Abid Hadlari

 Akses Terjemahan Lain:

[WhatsApp Channel](#) | [Google Drive](#) | [Telegram](#)

[Katalog Daftar E-Book](#) | [Blog Pribadi](#) | [EBS Book](#)



Selesai diterjemahkan:

12 Ramadhan 1447 H – 02 Maret 2026

 Karanganyar, Jawa Tengah, Indonesia

Peringatan :

Terjemahan ini didasarkan pada teks yang memiliki tingkat kompleksitas bahasa berbeda-beda. Karena itu, beberapa kalimat dengan nuansa sastra yang tinggi mungkin belum sepenuhnya terwakili dalam terjemahan bahasa Indonesia.

✦ **Wakaf untuk Kaum Muslimin** ✦

(bebas sebar, cetak & gandakan, non-komersial)



DAFTAR ISI

Kata Pengantar Cetakan Kedua	5
Tahapan Mempelajari Sirah	6
Tahap Pertama: Tahap Pondasi.....	6
Tahap Kedua: Tahap Pemahaman Gambaran Umum	6
Tahap Ketiga: Tahap Kajian dan Analisis	7
Tahap Keempat: Tahap Spesialisasi.....	8
Keutamaan Niat yang Baik	9
Niat-Niat yang Hendaknya Dihadirkan Seorang Muslim Ketika Mempelajari Sirah.....	11
Dari Kelahiran hingga Pengutusan.....	19
Dari Pengutusan hingga Hijrah	22
Tahun Pertama Hijriah.....	27
Tahun Kedua Hijriah.....	30
Tahun Ketiga Hijriah	34
Tahun Keempat Hijriah	36
Tahun Kelima Hijriah.....	39
Tahun Keenam Hijriah	41
Tahun Ketujuh Hijriah	46
Tahun Kedelapan Hijriah	51
Tahun Kesembilan Hijriah	60
Tahun Kesepuluh Hijriah.....	68
Tahun Kesebelas Hijriah.....	75

Peperangan Rasulullah Shallallahu 'Alaihi wa Sallam.....	78
Saraya (Utusan Pasukan Khusus) Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam.....	81
Para Gubernur/Pemimpin yang Diangkat Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam	89
Para Penulis/Sekretaris Nabi shallallahu alaihi wasallam	91
Para Utusan Nabi shallallahu alaihi wasallam kepada Raja-Raja di Seluruh Penjuru Bumi	97
Delegasi-Delegasi yang Datang Menghadap Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam.....	102
Para Muazin Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam	109
Para Ibu Kaum Mukminin (Ummahatul Mukminin) radhiyallahu anhunna.....	111
Hamba Sahaya Nabi shallallahu alaihi wa sallam	114
Putra-Putri Nabi shallallahu alaihi wa sallam.....	115
Para Paman dan Bibi Nabi shallallahu alaihi wa sallam.....	116



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kata Pengantar Cetakan Kedua

Segala puji hanya bagi Allah semata, shalawat dan salam semoga tercurah kepada nabi yang tidak ada nabi setelahnya. Amma ba'du:

Ini adalah ringkasan mengenai sirah, yang menyusun urutan peristiwanya, mengumpulkan berbagai aspeknya, dan menguatkan pendapat yang lebih kuat dalam hal-hal yang diperselisihkan. Aku menamainya *Al-Khulasah Al-Bahiyyah fi Tartib Ahdats Al-Sirah Al-Nabawiyyah*. Aku memohon kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala agar menghidupkan kami di atas sunnah Nabi-Nya shallallahu 'alaihi wa sallam, mematikan kami di atas agamanya, mengumpulkan kami di bawah benderanya, dan memberi kami minum dari telaganya. Sesungguhnya Allah adalah sebaik-baik Dzat yang dimintai, dan Dzat yang paling agung untuk diharapkan.

Yang faqir kepada Allah,

Wahid bin Abdul Salam Bali

10 Ramadan 1428 H



Tahapan Mempelajari Sirah

Tahap Pertama: Tahap Pondasi

Pada tahap ini, pelajar menghafal matan yang ringkas dan komprehensif tentang peristiwa-peristiwa sirah.

Kami merekomendasikan pada tahap ini:

1. Al-Khulasah Al-Bahiyyah fi Tartib Ahdats Al-Sirah Al-Nabawiyyah: dihafal.
2. Al-Fushul fi Ikhtishar Sirat Al-Rasul shallallahu 'alaihi wa sallam karya Ibnu Katsir: dipelajari.
3. Khulasah Sirat Sayyid Al-Basyar shallallahu 'alaihi wa sallam karya Muhibbuddin Al-Thabari: dipelajari.
4. Hada'iq Al-Anwar fi Siyar Al-Nabiy Al-Mukhtar shallallahu 'alaihi wa sallam karya Ibnu Al-Daiba' Al-Syaibani: dipelajari.
5. Al-Durar fi Ikhtishar Al-Maghazi wa Al-Siyar karya Ibnu Abdul Barr: dipelajari.

Tahap Kedua: Tahap Pemahaman Gambaran

Umum

Pada tahap ini, pelajar mempelajari buku yang memperhatikan narasi historis yang kronologis mengenai peristiwa-peristiwa sirah.

Kami merekomendasikan pada tahap ini:

1. Al-Rahiq Al-Makhtum karya Al-Mubarakfuri: dipelajari.
2. Sirat Al-Rasul shallallahu 'alaihi wa sallam karya Syekh Mahmud Al-Mishri: dipelajari.
3. Al-Sirah Al-Nabawiyah Al-Shahihah karya Dr. Akram Dhiya' Al-'Umari: dipelajari.

Tahap Ketiga: Tahap Kajian dan Analisis

Pada tahap ini, pelajar mempelajari buku yang membahas peristiwa-peristiwa sirah dengan analisis dan istinbath. Kami merekomendasikan pada tahap ini buku-buku berikut secara berurutan:

1. Hadza Al-Habib Ya Muhibb karya Syekh Al-Jaza'iri: dipelajari.
2. Al-Sirah Al-Nabawiyah fi Dhaw' Al-Mashadir Al-Ashliyyah karya Dr. Mahdi bin Ahmad: dipelajari.
3. Al-Sirah Al-Nabawiyah Durus wa 'Ibar karya Dr. Ali bin Al-Shallabi: dipelajari.
4. Badr Al-Kubra Shuwar min Al-Waqi' karya Dr. Muhammad bin 'Abduh Yamani: dipelajari.
5. Fiqh Al-Ghazawat karya Dr. Mahmud bin Al-'Issawi: dipelajari.
6. Fiqh Al-Saraya karya Dr. Mahmud bin Al-'Issawi: dipelajari.
7. Al-Rasul Al-Qa'id karya Mayjen Mahmud Syit Khatthab: dipelajari.

8. Zad Al-Ma'ad fi Hadyi Khair Al-'Ibad karya Imam Ibnu Qayyim: dipelajari.

Tahap Keempat: Tahap Spesialisasi

Pada tahap ini, pelajar mempelajari setiap peristiwa, peperangan, atau sariyah secara mendalam dan komprehensif, dengan mengumpulkan informasi tentang satu peristiwa dari semua referensi sirah yang dapat dijangkaunya, seperti:

1. Maghazi Al-Waqidi.
2. Al-Sirah karya Ibnu Hisyam.
3. Al-Rawdh Al-Unuf fi Syarh Sirat Ibnu Hisyam karya Al-Suhaili – 7 jilid.
4. Al-Thabaqat Al-Kubra karya Ibnu Sa'd.
5. Tarikh Al-Thabari.
6. Al-Kamil fi Al-Tarikh karya Ibnu Al-Atsir.
7. Al-Bidayah wa Al-Nihayah karya Ibnu Katsir.
8. Subul Al-Huda wa Al-Rasyad fi Sirat Khair Al-'Ibad – 14 jilid.
9. Imta' Al-Asma' bima li Al-Nabiy shallallahu 'alaihi wa sallam min Al-Ahwal wa Al-Amwal wa Al-Hafadah wa Al-Mata' karya Al-Maqrizi – 14 jilid.
10. Syadzarat Al-Dzahab fi Akhbar Man Dzahab karya Ibnu 'Imad Al-Hanbali.
11. 'Uyun Al-Atsar karya Ibnu Sayyid Al-Nas.

Dan sumber-sumber lainnya yang akan Anda temukan dalam catatan kaki buku ini, insya Allah Ta'ala.



Keutamaan Niat yang Baik

Sesungguhnya orang yang berjalan menuju Allah Ta'ala bersungguh-sungguh agar tidak melakukan suatu amalan pun — meskipun mubah — kecuali dengan niat yang baik agar ia mendapat pahala karenanya. Jika ia makan, ia hadirkan niat; jika ia tidur, ia hadirkan niat untuk itu; demikian pula jika ia berjual beli, duduk bersama saudara-saudaranya, atau melakukan amalan lainnya. Lebih tinggi derajatnya adalah orang yang menghadirkan beberapa niat untuk satu amalan, sehingga ia mendapat pahala sesuai dengan jumlah niatnya, berdasarkan sabda Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam:

“Sesungguhnya setiap orang mendapat (balasan) sesuai dengan apa yang ia niatkan.”

Muttafaq 'alaih.

Bahkan sekalipun ia tidak mampu mewujudkan sebagian niat tersebut, berdasarkan sabda Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam:

“Barangsiapa yang berniat melakukan kebaikan namun tidak jadi melakukannya, maka Allah mencatatnya sebagai satu kebaikan yang sempurna.”

Muttafaq 'alaih.

Dari sini, hendaknya engkau menghadirkan beberapa niat yang baik dalam mempelajari sirah nabawiyah yang mulia. Aku akan menyebutkan beberapa niat yang terlintas dalam pikiranku, kemudian aku serahkan kepadamu untuk menambahkan apa yang Allah limpahkan kepadamu berupa niat-niat yang baik. Karena keterbatasan ilmuku dan kelalaianku di sisi Allah, aku merasa tangan ini terikat dan lidah ini kelu dalam bab ini. Aku memohon kepada Allah Yang Maha Mulia agar melapangkan anggota badan kita dalam ketaatan kepada-Nya, dan menjadikan kita digunakan untuk meraih ridha-Nya.

Niat-Niat yang Hendaknya Dihadirkan Seorang Muslim Ketika Mempelajari Sirah

1. Berniat mendekatkan diri kepada Allah dengan mempelajari ilmu syar'i ini.
2. Berniat mengenal keadaan Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam agar dapat meneladaninya.
3. Berniat mengenal sikap-sikap Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam agar bertambah cinta kepadanya.
4. Berniat mengenal mukjizat-mukjizat Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam agar bertambah imannya.

5. Berniat menelaah sikap-sikap Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam dalam menghadapi cobaan agar bertambah keteguhannya.
6. Berniat meneladani Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam sebagai dai yang menyeru kepada Allah.
7. Berniat meneladani Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam dalam bermuamalah dengan kaum muslimin.
8. Berniat meneladani Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam sebagai suami di rumahnya.
9. Berniat meneladani Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam dalam beribadah kepada Tuhannya.
10. Berniat meneladani Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam dalam keadaan kaya.
11. Berniat meneladani Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam dalam keadaan miskin.
12. Berniat meneladani Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam dalam keadaan sehat.
13. Berniat meneladani Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam dalam keadaan sakit.
14. Berniat mengenal tuntunan Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam dalam bersuci dan shalat untuk meneladaninya.

15. Berniat mengenal tuntunan Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam dalam shalat Jumat dan dua hari raya untuk meneladaninya.
16. Berniat mengenal tuntunan Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam dalam shalat gerhana dan shalat istisqa untuk meneladaninya.
17. Berniat mengenal tuntunan Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam dalam pengurusan jenazah dan pemakaman untuk meneladaninya.
18. Berniat mengenal tuntunan Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam dalam istisqa dan shalat khauf untuk meneladaninya.
19. Berniat mengenal tuntunan Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam dalam puasa dan zakat untuk meneladaninya.
20. Berniat mengenal tuntunan Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam dalam haji dan umrah untuk meneladaninya.
21. Berniat mengenal tuntunan Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam dalam hadiah dan kurban untuk meneladaninya.
22. Berniat mengenal tuntunan Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam dalam pernikahan dan perceraian untuk meneladaninya.
23. Berniat mengenal tuntunan Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam dalam makan dan minum untuk meneladaninya.

24. Berniat mengenal tuntunan Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam dalam jual beli untuk meneladaninya.
25. Berniat mengenal tuntunan Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam dalam sewa-menyewa dan perlombaan untuk meneladaninya.
26. Berniat mengenal tuntunan Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam dalam pinjam-meminjam dan titipan untuk meneladaninya.
27. Berniat mengenal tuntunan Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam dalam barang temuan dan hibah untuk meneladaninya.
28. Berniat mengenal tuntunan Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam dalam qishash dan diat untuk meneladaninya.
29. Berniat mengenal tuntunan Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam dalam sumpah dan kesaksian untuk meneladaninya.
30. Berniat meneladani Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam dalam menghadapi para penentang dan kaum munafik.
31. Berniat meneladani para sahabat yang mulia dalam sikap-sikap heroik mereka.
32. Berniat meneladani para sahabat yang mulia dalam kecepatan mereka memenuhi perintah Allah Ta'ala.

33. Berniat meneladani para sahabat yang mulia dalam kecepatan mereka memenuhi perintah Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam.
34. Berniat mengetahui peristiwa-peristiwa sirah beserta pelajaran dan hikmah yang terkandung di dalamnya.
35. Berniat mengetahui kejadian-kejadian sirah dan hukum-hukum fikih yang dapat diistinbath darinya.
36. Berniat mengetahui yang dahulu dan yang belakangan, serta nasikh dan mansukh dari hukum-hukum.
37. Berniat menelaah sebab-sebab turunnya ayat-ayat yang turun dalam peperangan dan peristiwa sirah lainnya.
38. Berniat menelaah keadaan orang-orang terdahulu (Al-Sabiqun Al-Awwalun) dalam kondisi lemah agar dapat meneladani mereka jika mengalami hal yang serupa.
39. Berniat menelaah keadaan masyarakat Islam pertama dalam hal persaudaraan, kesetiaan, pengutamaan kepentingan orang lain, kerja sama, dan kebersihan hati – agar dapat meneladani mereka dalam hal tersebut.
40. Berniat menelaah sikap-sikap para sahabat yang mulia dalam peperangan dan sariyah, berupa kesabaran, ketabahan, pengorbanan, dan penebusan demi agama ini – agar dapat meneladani mereka.

41. Berniat agar bertambah rasa takut kepada Allah dengan ilmu ini, berdasarkan firman-Nya Ta'ala: **“Sesungguhnya yang takut kepada Allah di antara hamba-hamba-Nya hanyalah para ulama.”** (Fathir: 28)
42. Berniat agar terangkat derajatmu di sisi Allah dengan ilmu ini, berdasarkan firman-Nya Ta'ala: **“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.”** (Al-Mujadalah: 11)
43. Berniat untuk menyampaikan ilmu ini kepada manusia dan mengajak mereka untuk mengamalkannya, berdasarkan hadits yang diriwayatkan Muslim, dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: *“Barangsiapa yang mengajak kepada petunjuk, maka ia mendapat pahala seperti pahala orang-orang yang mengikutinya, tanpa mengurangi pahala mereka sedikit pun.”*
44. Berniat menjadikan ilmu ini sebagai sarana mengajarkan kebaikan kepada manusia, sehingga engkau mendapat pujian Allah, permohonan ampunan para malaikat, dan istighfar seluruh makhluk. Sungguh Al-Tirmidzi telah meriwayatkan dan menilainya hasan, dari Abu Umamah Al-Bahili radhiyallahu 'anhu, ia berkata: Dua orang laki-laki

disebutkan di hadapan Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam: seorang ahli ibadah dan seorang alim. Maka beliau shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: *"Keutamaan seorang alim atas seorang ahli ibadah seperti keutamaanku atas orang yang paling rendah di antara kalian."* Kemudian beliau bersabda: *"Sesungguhnya Allah, para malaikat-Nya, penduduk langit dan bumi, bahkan semut di dalam lubangnya, bahkan ikan di lautan, sungguh-sungguh bershalawat untuk orang yang mengajarkan kebaikan kepada manusia."*

45. Berniat menjadikan sirah sebagai sarana amar makruf nahi munkar, sehingga engkau termasuk orang-orang yang beruntung. Allah Ta'ala berfirman: **"Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang makruf, dan mencegah dari yang munkar; mereka itulah orang-orang yang beruntung."** (Ali Imran: 104)
46. Berniat untuk bekerja sama dengan saudara-saudara muslimmu dalam mewujudkan sirah ke dalam realita kehidupan nyata.
47. Berniat agar bertambah rasa cinta kepada para sahabat sehingga engkau dikumpulkan bersama mereka,

berdasarkan sabda Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam:

“Seseorang itu bersama orang yang ia cintai.”

48. Berniat untuk menguasai sirah guna membantah orang-orang yang meragukan risalah pemimpin para rasul shallallahu 'alaihi wa sallam.
49. Berniat mengajarkan sirah kepada istri dan anak-anakmu, sehingga mereka semakin dekat kepada Allah, semakin meneladani Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, dan semakin mencintai para sahabat.
50. Berniat untuk hidup dengan jiwa dan perasaanmu bersama generasi pertama Islam: *“Mereka adalah kaum yang tidak akan merugi siapa pun yang duduk bersama mereka.”*



Dari Kelahiran hingga Pengutusan

1. Nabi kita shallallahu alaihi wasallam adalah Abu al-Qasim Muhammad bin Abdullah bin Abdul Muthalib bin Hasyim bin Abdu Manaf bin Qushay bin Kilab bin Murrah bin Ka'ab bin Lu'ay bin Ghalib bin Fihr bin Malik bin an-Nadhr bin Kinanah bin Khuzaimah bin Mudrikah bin Ilyas bin Mudhar bin Nizar bin Ma'ad bin Adnan.
2. Beliau shallallahu alaihi wasallam lahir dalam keadaan yatim pada hari Senin, tanggal 12 Rabi'ul Awwal tahun Gajah.
3. Beliau shallallahu alaihi wasallam bersabda: "Aku adalah buah doa Ibrahim dan kabar gembira Isa. Ibuku pernah bermimpi ketika mengandungku, seolah-olah cahaya keluar darinya yang menerangi istana-istana Bushra di negeri Syam."
4. Ibu susu beliau shallallahu alaihi wasallam adalah Halimah binti Abi Dzu'aib as-Sa'diyyah. Sungguh telah tampak dengan kehadirannya di sana berbagai keberkahan yang nyata.
5. Ketika beliau shallallahu alaihi wasallam berusia 4 tahun, datanglah dua malaikat yang membelah dadanya, mencuci hatinya, lalu mengembalikannya.
6. Ketika beliau shallallahu alaihi wasallam berusia 6 tahun, ibunya wafat di Abwa' antara Makkah dan Madinah, lalu beliau diasuh oleh kakeknya, Abdul Muthalib.

7. Ketika beliau shallallahu alaihi wasallam berusia 8 tahun, kakeknya Abdul Muthalib wafat, dan beliau diasuh oleh pamannya, Abu Thalib.
8. Ketika beliau shallallahu alaihi wasallam berusia 12 tahun, pamannya Abu Thalib membawanya ke Syam. Ketika tiba di Bushra, seorang pendeta bernama Buhaira melihatnya dan menemukan tanda-tanda kenabian padanya, lalu menyuruh pamannya untuk membawanya pulang, maka kembalilah mereka.
9. Ketika beliau shallallahu alaihi wasallam berusia 15 tahun, terjadilah Perang Fijar antara Quraisy dan Hawazin.
10. Kemudian beliau shallallahu alaihi wasallam menyaksikan Hilful Fudhul (perjanjian untuk membela orang yang teraniaya).
11. Ketika beliau shallallahu alaihi wasallam berusia 25 tahun, beliau menikah dengan Khadijah radhiyallahu anha.
12. Ketika beliau shallallahu alaihi wasallam berusia 35 tahun, orang-orang Quraisy berselisih tentang siapa yang berhak meletakkan Hajar Aswad di tempatnya, lalu beliau menjadi hakim di antara mereka.
13. Ketika beliau shallallahu alaihi wasallam berusia 38 tahun, tanda-tanda kenabian beliau semakin sering tampak, dan para rahib serta dukun pun memperbincangkannya.

14. Ketika beliau shallallahu alaihi wasallam berusia 39 tahun, beliau mulai gemar menyendiri. Beliau biasa berkhawat di Gua Hira' selama bulan Ramadan untuk beribadah.

15. Enam bulan sebelum kenabiannya, wahyu datang kepada beliau melalui mimpi, dan tidaklah beliau bermimpi kecuali mimpi itu terbukti seperti fajar yang menyingsing.



Dari Pengutusan hingga Hijrah

1. Ketika beliau shallallahu alaihi wasallam berusia 40 tahun, Jibril alaihissalam datang membawa wahyu dari Tuhannya saat beliau berada di Gua Hira'.
2. Beliau shallallahu alaihi wasallam berdakwah kepada Allah secara sembunyi-sembunyi selama 3 tahun.
3. Orang-orang yang pertama kali masuk Islam antara lain Khadijah, Ali, Zaid, Abu Bakar, dan lainnya.
4. Kemudian beliau shallallahu alaihi wasallam diperintahkan untuk berdakwah secara terang-terangan, maka beliau pun berdakwah secara terbuka dan kaumnya pun memusuhinya.
5. Kaum kafir Quraisy menyiksa orang-orang yang diketahui telah masuk Islam agar mereka murtad dari agamanya, namun mereka bersabar dan tetap teguh.
6. Nabi shallallahu alaihi wasallam mengadakan pertemuan-pertemuan rahasia bersama kaum muslimin di rumah al-Arqam untuk mengajarkan syariat Islam kepada mereka.
7. Pada tahun ke-5 dari pengutusan: sejumlah sahabat berhijrah ke Habasyah atas izin Rasulullah shallallahu alaihi wasallam demi menjaga agama mereka. Di antara mereka adalah Utsman bin

Affan, Zubair bin al-Awwam, Abdurrahman bin Auf, dan Ja'far bin Abi Thalib. Mereka menetap di sana selama 10 tahun.

8. Pada tahun ke-6 dari pengutusan: Hamzah bin Abdul Muthalib dan Umar bin al-Khaththab radhiyallahu anhumah masuk Islam, sehingga Islam menjadi kuat dengan keislaman keduanya.

9. Pada tahun ke-7 dari pengutusan: Quraisy bersepakat untuk memutuskan hubungan dengan Bani Hasyim kecuali jika mereka menyerahkan Nabi shallallahu alaihi wasallam kepada mereka. Mereka menuliskan perjanjian itu dan menggantungkannya di Ka'bah.

10. Pada tahun ini: Bani Hasyim bin Abdu Manaf beserta saudara-saudara mereka Bani al-Muththalib bin Abdu Manaf mengasingkan diri bersama Abu Thalib ke Syi'b Abi Thalib, dan mereka menetap di sana selama 3 tahun, hingga al-Muth'im bin Adi bin Naufal bin Abdu Manaf dan Zam'ah bin al-Aswad bin Abdul Muthalib bin Asad berupaya membatalkan perjanjian itu, sehingga Bani Hasyim dan Bani al-Muththalib keluar dari Syi'b pada akhir tahun ke-9.

11. Pada tahun ke-10 dari pengutusan: Abu Thalib wafat, kemudian Khadijah radhiyallahu anha wafat tiga hari setelahnya. Rasulullah shallallahu alaihi wasallam sangat bersedih atas kematian keduanya, dan orang-orang Quraisy pun menyakiti beliau

shallallahu alaihi wasallam lebih dari yang mereka lakukan semasa hidupnya pamannya Abu Thalib.

12. Pada bulan Syawal tahun ini: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam menikahi Aisyah yang ketika itu berusia 6 tahun, namun beliau baru hidup bersamanya pada tahun pertama Hijriah ketika Aisyah berusia 9 tahun, radhiyallahu anha.

13. Pada bulan Syawal tahun ini: Nabi shallallahu alaihi wasallam menikahi Saudah binti Zam'ah radhiyallahu anha.

14. Pada tahun ini: Nabi shallallahu alaihi wasallam pergi ke Thaif untuk mengajak mereka masuk Islam, namun mereka menolak dan menyakitinya, sehingga beliau pulang dalam keadaan sedih. Allah lalu menguatkan beliau dengan dua hal: Allah mengutus malaikat penjaga gunung kepadanya, dan sekelompok jin masuk Islam di tangannya. Kemudian beliau masuk Makkah dalam perlindungan al-Muth'im bin Adi.

15. Pada tahun ke-11 dari pengutusan: beliau menawarkan dirinya kepada berbagai kabilah pada musim haji seperti kebiasaannya. Enam orang pemimpin Anshar pun beriman kepadanya dan pulang ke Madinah, lalu Islam menyebar di kalangan mereka.

16. Pada tahun ke-12 dari pengutusan: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam diisra'kan dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsha,

kemudian dimirajkan ke Sidratul Muntaha, dan Allah mewajibkan shalat lima waktu atas beliau dan umatnya.

17. Pada musim haji tahun ini: 12 orang laki-laki dari Anshar menemui beliau, sebagian di antara mereka adalah yang telah bertemu Nabi shallallahu alaihi wasallam pada musim sebelumnya. Mereka pun membaiaat beliau di Aqabah, sehingga disebut Baiat Aqabah Pertama. Beliau mengutus Mush'ab bin Umair bersama mereka untuk mengajarkan Al-Qur'an, dan banyak penduduk Madinah yang masuk Islam di tangannya.

18. Pada tahun ke-13 dari pengutusan, saat musim haji: 70 orang laki-laki dari Anshar datang menemui beliau dan membaiaatnya di Aqabah juga, dengan janji bahwa mereka akan melindunginya jika beliau berhijrah kepada mereka sebagaimana mereka melindungi diri, istri, dan anak-anak mereka sendiri. Mereka pun memilih 12 orang pemimpin (naqib) untuk mewakili mereka. Beliau shallallahu alaihi wasallam bersabda kepada para naqib: "Kalian adalah penanggung jawab atas kaum kalian." Baiat ini disebut Baiat Aqabah Kedua.

19. Nabi shallallahu alaihi wasallam kemudian memerintahkan para sahabatnya untuk berhijrah ke Madinah, sedangkan beliau tetap menunggu izin untuk berhijrah dan menahan Abu Bakar serta Ali radhiyallahu anhuma bersamanya.

20. Quraisy berkumpul di Darun Nadwah untuk bermusyawarah tentang Nabi shallallahu alaihi wasallam dan bersepakat untuk membunuhnya. Maka Jibril alaihissalam turun membawa wahyu dari Allah memberitahukan hal itu kepada beliau, dan Allah mengizinkan beliau untuk berhijrah, sehingga beliau pun berhijrah.



Tahun Pertama Hijriah

Pada tahun ini terdapat 19 peristiwa:

1. Pada bulan Rabi'ul Awwal tahun ini: Nabi shallallahu alaihi wasallam berhijrah dari Makkah ke Madinah.
2. Pada tahun ini: beliau shallallahu alaihi wasallam singgah di Quba' dan membangun Masjid Quba'.
3. Pada tahun ini: beliau melaksanakan shalat Jumat ketika berangkat dari Quba' menuju Madinah, yaitu di perkampungan Bani Salim dalam perjalanan itu. Itulah shalat Jumat pertama yang beliau kerjakan dan khutbah pertama yang beliau sampaikan dalam Islam.
4. Pada tahun ini: beliau shallallahu alaihi wasallam singgah di rumah Abu Ayyub al-Anshari.
5. Pada tahun ini: dibangun Masjid Nabawi dan kamar-kamarnya.
6. Pada tahun ini: seorang ulama Yahudi bernama Abdullah bin Salam masuk Islam.
7. Pada tahun ini: Nabi shallallahu alaihi wasallam mengutus Zaid bin Haritsah dan Abu Rafi' kepada putri-putrinya dan istrinya Saudah binti Zam'ah untuk membawa mereka dari Makkah ke Madinah, kecuali Zainab.

- 8.** Pada tahun ini: keluarga Abu Bakar ash-Shiddiq radhiyallahu anhu berhijrah.
- 9.** Pada bulan Rabi'ul Akhir tahun ini: shalat fardu ditambah dua rakaat untuk shalat yang dikerjakan di tempat tinggal (shalat mukim), karena sebelumnya shalat mukim dan safar sama-sama dua rakaat.
- 10.** Pada tahun ini: lahir Abdullah bin Zubair radhiyallahu anhuma, dan dialah bayi pertama yang lahir di kalangan kaum Muhajirin dalam Islam.
- 11.** Pada tahun ini: lahir an-Nu'man bin Basyir radhiyallahu anhuma, dan dialah bayi pertama yang lahir di kalangan Anshar setelah hijrah.
- 12.** Pada tahun ini: wafat dua orang sahabat, yaitu Kultsum bin al-Hadm dan As'ad bin Zararah radhiyallahu anhuma.
- 13.** Pada tahun ini: azan mulai disyariatkan.
- 14.** Pada tahun ini: Nabi shallallahu alaihi wasallam membuat perjanjian dengan orang-orang Yahudi di Madinah.
- 15.** Pada bulan Ramadan tahun ini: berlangsung sariyah (ekspedisi tanpa Nabi) Hamzah bin Abdul Muthalib radhiyallahu anhu ke tepi laut.

16. Pada bulan Syawal tahun ini: berlangsung sariyah Ubaidah bin al-Harits bin Abdul Muthalib radhiyallahu anhu ke Bathn Rabigh.

17. Pada bulan Syawal tahun ini: Nabi shallallahu alaihi wasallam mulai hidup bersama Ummul Mukminin Aisyah radhiyallahu anha.

18. Pada bulan Dzulqa'dah tahun ini: berlangsung sariyah Sa'd bin Abi Waqqas radhiyallahu anhu ke al-Khurrar.

19. Pada bulan Dzulqa'dah tahun ini: Nabi shallallahu alaihi wasallam mempersaudarakan kaum Muhajirin dan Anshar.



Tahun Kedua Hijriah

Pada tahun ini terdapat 21 peristiwa:

1. Pada bulan Shafar tahun ini: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam berperang dalam Perang Abwa' hingga mencapai Wadan. Ini adalah perang pertama yang beliau ikuti langsung, semoga ayah dan ibuku menjadi tebusannya.
2. Pada bulan Rabi'ul Awwal tahun ini: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam berperang dalam Perang Buwath.
3. Pada bulan Rabi'ul Awwal juga tahun ini: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam berperang dalam Perang Badr Pertama hingga mencapai Lembah Safwan.
4. Pada bulan Jumadal Ula tahun ini: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam berperang dalam Perang al-Asyirah, lalu mengadakan perdamaian dengan Bani Mudlij dan sekutu mereka dari Bani Dhamrah.
5. Pada bulan Rajab tahun ini: berlangsung sariyah Juhainah yang di dalamnya terdapat Sa'd bin Abi Waqqas menuju sebuah kampung dari Kinanah.
6. Pada bulan Rajab tahun ini: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam mengutus sariyah Abdullah bin Jahsy radhiyallahu anhu ke Nakhlah.

- 7.** Pada bulan Rajab dan Sya'ban tahun ini: turunlah perintah Allah untuk memindahkan kiblat dari Baitul Maqdis ke Ka'bah al-Musyarrafah, dan ini adalah nasakh (penghapusan hukum) pertama yang terjadi dalam Islam.
- 8.** Pada bulan Sya'ban tahun ini: diwajibkan puasa Ramadan.
- 9.** Pada hari Jumat tanggal 17 Ramadan tahun ini: terjadi Perang Badr al-Kubra.
- 10.** Pada tahun ini: diwajibkan zakat fitrah, dan diwajibkan pula zakat harta yang telah mencapai nisab.
- 11.** Dalam perjalanan pulang dari Badr, wafatlah Ruqayyah putri Rasulullah shallallahu alaihi wasallam.
- 12.** Pada bulan Ramadan tahun ini: Umair bin Adi radhiyallahu anhu membunuh Asma' binti Marwan al-Yahudiyyah karena gangguan yang ia lakukan terhadap kaum muslimin.
- 13.** Pada tahun ini: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam keluar menuju lapangan (mushalla) dan mengimami shalat led bersama masyarakat. Itulah pertama kalinya beliau memimpin orang-orang ke lapangan untuk melaksanakan shalat led.
- 14.** Pada bulan Syawal tahun ini: Salim bin Umair radhiyallahu anhu membunuh Abu Afak al-Yahudi karena ia menghasut orang-orang untuk melawan Rasulullah shallallahu alaihi wasallam.

15. Pada bulan Syawal tahun ini: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam berperang melawan Bani Sulaim hingga mencapai al-Kadr.

16. Pada tahun ini: sebulan setelah Perang Badr, Zainab radhiyallahu anha putri Rasulullah shallallahu alaihi wasallam berhijrah.

17. Pada tahun ini: Ali bin Abi Thalib radhiyallahu anhu menikahi Fatimah radhiyallahu anha putri Rasulullah shallallahu alaihi wasallam.

18. Pada tahun ini: Umair bin Wahb al-Jumahi masuk Islam setelah menyaksikan sebuah tanda dari tanda-tanda kenabian.

19. Pada bulan Syawal tahun ini: orang-orang Yahudi Bani Qainuqa' melanggar perjanjian, maka Nabi shallallahu alaihi wasallam mengepung mereka dan mengusir mereka dari Madinah.

20. Pada bulan Dzulhijjah tahun ini: terjadi Perang as-Suwaiq.

21. Pada bulan Dzulhijjah juga tahun ini: wafat Utsman bin Mazh'un radhiyallahu anhu dan dimakamkan di Baqi'. Ia adalah orang pertama dari kaum Muhajirin yang wafat di Madinah.

22. Pada tahun ini: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam menulis ketentuan diyat (denda), dan ketentuan itu digantungkan pada pedangnya.

23. Pada Hari Raya Idul Adha tahun ini: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam berkorban dengan dua ekor domba, salah satunya atas nama umatnya dan yang lain atas nama Muhammad dan keluarganya.

Berikut adalah terjemahan lengkap teks tersebut ke dalam bahasa Indonesia:



Tahun Ketiga Hijriah

Pada tahun ini terdapat 13 peristiwa:

1. Pada bulan Muharram tahun ini: terjadi Perang Najd di sebuah sumber air yang disebut Dzu Amar.
2. Pada bulan Rabi'ul Awwal tahun ini: Ka'ab bin Asyraf, seorang Yahudi, dibunuh atas perintah Rasulullah shallallahu alaihi wasallam.
3. Pada bulan Rabi'ul Awwal tahun ini juga: Utsman bin Affan radhiyallahu anhu menikahi Ummu Kultsum putri Rasulullah shallallahu alaihi wasallam, setelah wafatnya saudari Ummu Kultsum yaitu Ruqayyah. Pernikahan tersebut diresmikan pada bulan Jumadil Akhir.
4. Pada bulan Rabi'ul Akhir tahun ini: terjadi Perang Fara' dari Buhran.
5. Pada bulan Jumadil Akhir tahun ini: berlangsung sariyah (ekspedisi) Zaid bin Haritsah radhiyallahu anhu ke Al-Qardah, dan mereka berhasil merampas unta-unta serta harta kekayaan milik Quraisy.
6. Pada bulan Sya'ban tahun ini: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam menikahi Hafshah binti Umar radhiyallahu anha.

7. Pada bulan Ramadan tahun ini: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam menikahi Zainab binti Khuzaimah, yang dikenal dengan julukan Ibu orang-orang miskin, radhiyallahu anha.
8. Pada bulan Ramadan tahun ini: lahirlah Hasan bin Ali radhiyallahu anhuma.
9. Pada bulan Syawal tahun ini: terjadi Perang Uhud.
10. Pada hari berikutnya setelah Perang Uhud: kaum Muslimin berangkat untuk Perang Hamra'ul Asad.
11. Pada tahun ini: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam menikahi Zainab binti Jahsy radhiyallahu anha atas perintah Allah Tabaraka wa Ta'ala.
12. Pada pagi hari pernikahan Zainab radhiyallahu anha: turunlah ayat hijab.
13. Pada tahun ini: turun larangan (pengharaman) khamr.



Tahun Keempat Hijriah

Pada tahun ini terdapat 13 peristiwa:

1. Pada bulan Muharram tahun ini: berlangsung sariyah Abu Salamah radhiyallahu anhu menuju Thulaiha Al-Asadi, dan mereka berhasil memperoleh rampasan perang serta menawan musuh.
2. Pada bulan Muharram tahun ini juga: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam mengutus Abdullah bin Unais radhiyallahu anhu untuk menghadapi Khalid bin Sufyan Al-Hudzali, maka ia berhasil membunuh Khalid dan kembali dalam keadaan selamat.
3. Pada bulan Shafar tahun ini: berlangsung sariyah Al-Raji'.
4. Pada bulan Shafar tahun ini juga: berlangsung sariyah Bi'r Ma'unah.
5. Pada tahun ini: berlangsung sariyah Amr bin Umayyah Adh-Dhamri untuk membunuh Abu Sufyan, namun ia tidak berhasil melaksanakannya.
6. Pada bulan Rabi'ul Awwal tahun ini: kaum Yahudi Bani Nadhir melakukan pengkhianatan, maka Nabi shallallahu alaihi wasallam mengepung mereka kemudian mengusir mereka dari Madinah.

7. Pada bulan Jumadil Awwal tahun ini: wafatlah Abu Salamah, yaitu Abdullah bin Abdul Asad Al-Makhzumi radhiyallahu anhu, yang merupakan saudara sesusuan Rasulullah shallallahu alaihi wasallam.
8. Pada bulan Jumadil Awwal tahun ini: wafatlah Abdullah bin Utsman bin Affan radhiyallahu anhuma, yakni putra dari Ruqayyah binti Rasulullah shallallahu alaihi wasallam, pada usia enam tahun.
9. Pada bulan Sya'ban tahun ini: terjadi Perang Badar yang kedua (Badar Akhirah).
10. Pada bulan Sya'ban tahun ini juga: lahirlah Husain bin Ali radhiyallahu anhuma dari Fathimah radhiyallahu anha, putri Rasulullah shallallahu alaihi wasallam.
11. Pada bulan Syawal tahun ini: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam menikahi Ummu Salamah binti Abi Umayyah.
12. Pada tahun ini: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam memerintahkan Zaid bin Tsabit radhiyallahu anhu untuk mempelajari tulisan kaum Yahudi, dan ia berhasil mempelajarinya dalam waktu lima belas hari.

13. Pada tahun ini: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam menjatuhkan hukuman rajam kepada seorang laki-laki Yahudi dan seorang perempuan Yahudi.



Tahun Kelima Hijriah

Pada tahun ini terdapat 14 peristiwa:

1. Pada bulan Rabi'ul Awwal tahun ini: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam berperang ke Daumatul Jandal.
2. Pada bulan Rajab tahun ini: delegasi suku Muzainah datang menemui Rasulullah shallallahu alaihi wasallam.
3. Pada tahun ini: wafatlah ibu dari Sa'ad bin Ubadah radhiyallahu anhu.
4. Pada bulan Sya'ban tahun ini, menurut pendapat yang lebih kuat: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam berperang melawan Bani Musthaliq.
5. Pada bulan Sya'ban tahun ini juga: Nabi shallallahu alaihi wasallam memerdekakan Juwairiyah binti Al-Harits dan menikahnya.
6. Dalam perjalanan pulang Nabi shallallahu alaihi wasallam dari Perang Bani Musthaliq: kaum munafik memfitnah Ummul Mukminin Aisyah radhiyallahu anha dalam peristiwa Al-Ifk (berita bohong), maka Allah menurunkan pembelaan atas kesuciannya di dalam Al-Qur'an.

7. Pada bulan Syawal tahun ini: terjadi Perang Ahzab, dan Allah mengembalikan mereka dalam keadaan rugi dan hina.
8. Pada bulan Zulkaidah tahun ini: terjadi Perang Bani Quraizhah, dan mereka mendapat balasan atas pengkhianatan besar mereka.
9. Pada bulan Zulhijjah tahun ini: wafatlah Sa'ad bin Mu'adz radhiyallahu anhu.
10. Pada bulan Zulhijjah tahun ini: suku Khazraj membunuh Abu Rafi' Sallam bin Abi Al-Huqaiq, seorang Yahudi, atas izin Rasulullah shallallahu alaihi wasallam.
11. Pada tahun ini: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam menjadikan Raihanah sebagai budak selir, ia berasal dari tawanan perang Bani Quraizhah setelah ia masuk Islam. Ia tetap tinggal bersama beliau hingga wafat pada tahun ke-10 Hijriah.
12. Pada tahun ini: delegasi suku Asyja' datang menemui Rasulullah shallallahu alaihi wasallam.
13. Pada tahun ini: Nabi shallallahu alaihi wasallam mengadakan perlombaan pacuan kuda.
14. Pada tahun ini: kota Madinah diguncang gempa bumi.

Tahun Keenam Hijriah

Pada tahun ini terdapat 28 peristiwa:

1. Pada bulan Muharram tahun ini: berlangsung sariyah Muhammad bin Maslamah radhiyallahu anhu ke Al-Qurtha'.
2. Pada bulan Rabi'ul Awwal tahun ini: berlangsung sariyah Ukasyah bin Mihshan Al-Asadi radhiyallahu anhu ke Al-Ghamr, dan mereka berhasil memperoleh rampasan perang serta kembali dalam keadaan selamat.
3. Pada bulan Rabi'ul Akhir tahun ini: berlangsung sariyah Muhammad bin Maslamah radhiyallahu anhu ke Dzil Qishah, dan seluruh pasukan terbunuh kecuali Muhammad bin Maslamah yang dibawa pergi dalam keadaan terluka.
4. Pada bulan Rabi'ul Akhir tahun ini juga: berlangsung sariyah Abu Ubaidah bin Al-Jarrah radhiyallahu anhu ke Dzil Qishah, dan mereka berhasil memperoleh rampasan perang serta kembali selamat.
5. Pada bulan Rabi'ul Akhir tahun ini juga: berlangsung sariyah Zaid bin Haritsah radhiyallahu anhu ke Bani Sulaim di Al-Jumum, dan mereka berhasil menawan, merampas harta, serta kembali selamat.

6. Pada bulan Jumadil Awwal tahun ini: berlangsung sariyah Zaid bin Haritsah radhiyallahu anhu ke Al-'Ish, dan mereka berhasil memperoleh rampasan perang serta kembali selamat.
7. Pada bulan Jumadil Awwal tahun ini juga: berlangsung Perang Bani Lihyan di kawasan Usfan, namun mereka tidak berjumpa dengan seorang pun.
8. Pada bulan Jumadil Akhir tahun ini: berlangsung sariyah Zaid bin Haritsah radhiyallahu anhu ke Ath-Tharaf, dan mereka berhasil memperoleh rampasan perang serta kembali selamat.
9. Pada bulan Jumadil Akhir tahun ini: berlangsung sariyah Zaid bin Haritsah radhiyallahu anhu ke Husma.
10. Pada bulan Rajab tahun ini: berlangsung sariyah Zaid bin Haritsah radhiyallahu anhu ke Wadi Al-Qura, dan mereka tidak menemui halangan apapun.
11. Pada bulan Sya'ban tahun ini: berlangsung sariyah Abdurrahman bin Auf radhiyallahu anhu ke Daumatul Jandal. Nabi shallallahu alaihi wasallam memerintahkannya untuk menikahi putri raja mereka. Mereka pun masuk Islam, dan ia menikahi putri tersebut.

12. Pada bulan Sya'ban tahun ini juga: berlangsung sariyah Ali bin Abi Thalib radhiyallahu anhu ke Bani Sa'ad bin Bakr di Fadak. Ia berhasil membubarkan kekuatan mereka, memperoleh rampasan perang, dan kembali selamat.
13. Pada bulan Ramadan tahun ini: berlangsung sariyah Zaid bin Haritsah radhiyallahu anhu ke Ummu Qirfah di kawasan Wadi Al-Qura. Mereka berhasil membunuh, menawan, memperoleh rampasan perang, dan kembali selamat.
14. Pada bulan Ramadan tahun ini juga: masyarakat ditimpa kekeringan yang sangat parah, maka Rasulullah shallallahu alaihi wasallam memimpin mereka melaksanakan shalat istisqa', dan hujan pun turun.
15. Pada bulan Syawal tahun ini: berlangsung sariyah Abdullah bin Abi Rawahah radhiyallahu anhu menghadapi Usair bin Zarim, seorang Yahudi. Mereka berhasil membunuhnya dan kembali selamat.
16. Pada bulan Syawal tahun ini juga: berlangsung sariyah Kurz bin Jabir Al-Fihri mengejar suku Al-Urainiyin. Mereka berhasil membawa para pelaku itu, lalu Rasulullah shallallahu alaihi wasallam menghukum mereka.

17. Pada tahun ini, sebelum Perjanjian Hudaibiyah, menurut pendapat yang lebih kuat: berlangsung sariyah Al-Khabth.
18. Pada tahun ini: berlangsung sariyah Bani Abas, menurut pendapat yang dominan.
19. Pada bulan Zulkaidah tahun ini: terjadi Perjanjian Hudaibiyah, yang merupakan kemenangan yang nyata.
20. Di Hudaibiyah berlangsung Bai'atur Ridhwan (baiat di bawah pohon).
21. Dalam perjalanan pulang dari Hudaibiyah, ketika melewati Dhajnan, turunlah Surah Al-Fath kepada Rasulullah shallallahu alaihi wasallam, dan kaum Muslimin pun mengucapkan selamat kepada beliau.
22. Pada tahun ini: turun kewajiban haji.
23. Pada tahun ini: diharamkan wanita-wanita Muslimah bagi kaum musyrikin.
24. Pada tahun ini: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam mengirimkan surat-surat kepada para raja di seluruh dunia, mengajak mereka masuk Islam.
25. Pada tahun ini: terjadi gerhana matahari.

26. Pada tahun ini: wafatlah Sa'ad bin Khaulah radhiyallahu anhu dalam keadaan tertahan di Makkah.

27. Pada tahun ini: delegasi suku Judzam datang menemui Rasulullah shallallahu alaihi wasallam.



Tahun Ketujuh Hijriah

Pada tahun ini terdapat 29 peristiwa:

1. Pada bulan Muharram tahun ini: Nabi shallallahu alaihi wasallam mengembalikan putrinya Zainab kepada Abul 'Ash bin Ar-Rabi' dengan akad nikah yang pertama.
2. Pada bulan Muharram tahun ini: terjadi Perang Dzu Qarad, menurut pendapat yang lebih kuat.
3. Pada bulan Muharram tahun ini: terjadi Perang Khaibar.
4. Dalam Perang Khaibar: diharamkan daging keledai peliharaan.
5. Dalam Perang Khaibar: datanglah kepada Rasulullah shallallahu alaihi wasallam Ja'far bin Abi Thalib beserta rombongan kaum Muhajirin yang berhijrah ke Habasyah, disertai Abu Musa Al-Asy'ari beserta kaum Asy'ariyyin.
6. Dalam Perang Khaibar: Abu Hurairah datang menemui Rasulullah shallallahu alaihi wasallam dan menyatakan keislamannya.
7. Pada tahun ini: Nabi shallallahu alaihi wasallam menikahi Ummu Habibah radhiyallahu anha.

8. Dalam Perang Khaibar: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam memilih Shafiyah binti Huyay dari tawanan perang, lalu memerdekakan dan menikahnya.
9. Pada tahun ini: berlangsung sariyah Aban bin Sa'id bin Al-'Ash ke arah Najd.
10. Pada tahun ini: seorang wanita Yahudi menghadiahkan kepada Rasulullah shallallahu alaihi wasallam seekor kambing panggang yang telah dibubuhi racun. Beliau mengambil sesuap, namun kambing itu memberitahukan kepada beliau bahwa ia telah diracun.
11. Pada tahun ini: Hathib bin Abi Balta'ah datang dari sisi Al-Muqauqis yang telah mengutusnyanya membawa hadiah untuk Nabi shallallahu alaihi wasallam berupa Mariyah dan saudarinya Syirin, seekor bagal, seekor keledai, dan pakaian. Mariyah dan saudarinya masuk Islam sebelum tiba di hadapan Rasulullah shallallahu alaihi wasallam. Beliau mengambil Mariyah untuk dirinya sendiri, dan Mariyah pun melahirkan putra beliau yang bernama Ibrahim. Adapun Syirin dihadiahkan kepada Hassan bin Tsabit, dan ia menjadi ibu putranya yang bernama Abdurrahman. Dengan demikian, Ibrahim dan Abdurrahman adalah anak saudara sepupu.

12. Setelah Rasulullah shallallahu alaihi wasallam kembali dari Khaibar, beliau mengutus Muhayishah bin Mas'ud ke Fadak untuk mengajak penduduknya masuk Islam. Mereka pun berdamai dengan Rasulullah shallallahu alaihi wasallam atas dasar menyerahkan separuh tanah mereka, dan beliau menerimanya. Separuh Fadak menjadi milik khusus Rasulullah shallallahu alaihi wasallam, karena kaum Muslimin tidak mengerahkan kuda maupun kendaraan untuk merebutnya. Maka hasil yang diperoleh darinya beliau salurkan kepada para musafir yang kehabisan bekal (ibnu sabil).
13. Dalam perjalanan pulang dari Khaibar juga: Wadi Al-Qura dibuka, harta rampasannya diambil, dan tanahnya dibiarkan bersama kaum Yahudi dengan pembagian setengah dari hasil panennya, sebagaimana yang diterapkan kepada penduduk Khaibar.
14. Ketika kaum Yahudi Taima' mendengar apa yang menimpa saudara-saudara mereka di Khaibar, Fadak, dan Wadi Al-Qura, mereka berdamai dengan Rasulullah shallallahu alaihi wasallam dan tetap tinggal bersama harta-harta mereka.

15. Dalam perjalanan kembali ke Madinah: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam dan para sahabat tertidur dan melewatkan shalat Subuh hingga matahari terbit.
16. Setelah penaklukan Khaibar: Al-Hajjaj bin 'Ilath As-Sulami menggunakan siasat terhadap orang-orang musyrik Makkah hingga ia berhasil menyelamatkan hartanya dari mereka.
17. Pada tahun ini: terjadi Perang Dzatur Riqa', menurut pendapat yang lebih kuat.
18. Dalam perang ini: turunlah ayat tayammum.
19. Dalam perjalanan pulang dari Dzatur Riqa': Nabi shallallahu alaihi wasallam membeli unta milik Jabir bin Abdullah, kemudian membayar harganya dan mengembalikan unta tersebut kepadanya.
20. Pada bulan Shafar tahun ini: berlangsung sariyah Ghalib bin Abdullah Al-Laitsi ke Bani Abdu bin Tsa'labah.
21. Pada bulan Sya'ban tahun ini: berlangsung sariyah Abu Bakr Ash-Shiddiq radhiyallahu anhu ke Najd.
22. Pada bulan Sya'ban tahun ini: berlangsung sariyah Umar bin Al-Khattab radhiyallahu anhu ke Turbah.

23. Pada bulan Sya'ban tahun ini juga: berlangsung sariyah Basyir bin Sa'ad, ayah Nu'man bin Basyir Al-Anshari, ke Bani Murrah di kawasan Fadak.
24. Pada bulan Ramadan tahun ini: berlangsung sariyah Ghalib bin Abdullah Al-Laitsi ke Al-Maifa'ah. Dalam ekspedisi ini Usamah bin Zaid membunuh seseorang setelah orang itu mengucapkan syahadat, dan Nabi shallallahu alaihi wasallam pun menegur keras perbuatannya.
25. Pada bulan Syawal tahun ini: berlangsung sariyah Basyir bin Sa'ad ke Yaman dan Jabar.
26. Pada bulan Zulkaidah tahun ini: berlangsung Umrah Qadha'.
27. Pada bulan Zulkaidah tahun ini: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam menikahi Maimunah binti Al-Harits radhiyallahu anha.
28. Pada bulan Zulhijjah tahun ini: berlangsung sariyah Ibnu Abi Al-'Awja' As-Sulami ke Bani Sulaim.
29. Pada tahun ini: Imran bin Hushain beserta ayahnya radhiyallahu anhumas masuk Islam.



Tahun Kedelapan Hijriah

Pada tahun ini terdapat 56 peristiwa:

1. Pada bulan Safar tahun ini: Amr bin Ash, Khalid bin Walid, dan Utsman bin Thalhaf masuk Islam dan berhijrah ke Madinah.
2. Pada bulan Safar tahun ini: terjadi sariyah (ekspedisi) Ghalib bin Abdullah al-Laitsi ke Bani al-Muluh di daerah al-Kuda'id; mereka berhasil memperoleh ghanimah (rampasan perang) dan kembali dengan selamat.
3. Pada bulan Safar tahun ini: terjadi pula sariyah Ghalib bin Abdullah al-Laitsi ke Fadak; mereka berhasil mengambil sejumlah ternak, membunuh beberapa orang musuh, dan kembali dengan selamat.
4. Pada bulan Rabi'ul Awal tahun ini: terjadi sariyah Syuja' bin Wahb al-Asadi ke Bani Amir di al-Si, sebuah daerah di Rukbah yang terletak di belakang al-Ma'din; mereka berhasil mendapatkan banyak ternak dan kambing.
5. Pada bulan Rabi'ul Awal tahun ini: terjadi sariyah Ka'ab bin Umair al-Ghifari ke Dzat Athlah; seluruh pasukan gugur kecuali seorang yang terluka.
6. Pada tahun ini: terjadi sariyah Zaid bin Haritsah ke Madyan; mereka berhasil membawa tawanan dari penduduk pelabuhan.

7. Pada bulan Jumadil Ula tahun ini: terjadi sariyah Mu'tah, di mana ketiga komandan gugur, kemudian Allah memberikan kemenangan melalui tangan Khalid bin Walid.
8. Pada bulan Jumadil Akhirah tahun ini: terjadi sariyah Amr bin Ash ke Dzatus Salasil; Allah memberikan pertolongan kepada mereka.
9. Dalam sariyah ini: Amr bin Ash mengalami junub, lalu bertayamum karena cuaca yang sangat dingin; Rasulullah shallallahu alaihi wasallam kemudian membenarkan tindakannya.
10. Pada bulan Sya'ban tahun ini: terjadi sariyah Abu Qatadah ke Khadhras, sebuah wilayah suku Maharib di Najd; mereka berhasil memperoleh ghanimah dan tawanan.
11. Pada bulan Sya'ban tahun ini: terjadi sariyah Abu Hadras ke al-Ghabah; mereka berhasil membunuh pemimpin kaum tersebut dan memperoleh ghanimah.
12. Pada bulan Sya'ban tahun ini: kaum Quraisy melanggar perjanjian mereka dengan Rasulullah shallallahu alaihi wasallam.
13. Pada bulan Sya'ban tahun ini: Abu Sufyan bin Harb datang hendak memperbarui perjanjian dengan Rasulullah shallallahu alaihi wasallam, namun beliau tidak menanggapinya.

14. Pada bulan Ramadan tahun ini: Hathib bin Abi Balta'ah mengirim surat kepada kaum Quraisy memberitahu mereka tentang rencana keberangkatan Rasulullah shallallahu alaihi wasallam untuk menyerang mereka; namun Rasulullah shallallahu alaihi wasallam memaklumi alasannya dan memaafkannya.
15. Pada bulan Ramadan tahun ini: terjadi sariyah Abu Qatadah al-Anshari radhiyallahu anhu ke Idhom, sebagai pengalih perhatian kaum musyrikin.
16. Pada bulan Ramadan tahun ini: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam berangkat bersama pasukannya dari Madinah untuk membebaskan Mekah.
17. Pada bulan Ramadan tahun ini: Abbas bin Abdul Muththalib datang bersama keluarganya dari Mekah berhijrah ke Madinah, lalu bertemu dengan Nabi shallallahu alaihi wasallam di al-Juhfah.
18. Pada bulan Ramadan tahun ini: Mukhramah bin Naufal, Abu Sufyan bin al-Harits bin Abdul Muththalib, dan Abdullah bin Abi Umayyah datang menemui Nabi shallallahu alaihi wasallam dan masuk Islam.
19. Pada bulan Ramadan tahun ini: sebelum Nabi shallallahu alaihi wasallam memasuki Mekah, Abu Sufyan bin Harb, Hakim bin Hizam, dan Budail bin Warqa' masuk Islam.

20. Pada bulan Ramadan tahun ini: setelah Asar, ketika Rasulullah shallallahu alaihi wasallam tiba di Kura' al-Ghamim, beliau berbuka puasa di atas kendaraannya agar orang-orang dapat melihatnya.
21. Pada bulan Ramadan tahun ini: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam memasuki Mekah sebagai penakluk yang mendapat pertolongan dan dukungan.
22. Pada bulan Ramadan tahun ini: Nabi shallallahu alaihi wasallam menetap di Mekah selama 19 hari dengan mengqashar shalat.
23. Pada tahun ini: terjadi sariyah Usamah bin Zaid radhiyallahu anhu ke al-Huraqat.
24. Pada bulan Ramadan tahun ini: terjadi sariyah Khalid bin Walid radhiyallahu anhu untuk menghancurkan berhala al-Uzza, dan berhasil dihancurkan.
25. Pada bulan Ramadan tahun ini: terjadi sariyah Amr bin Ash radhiyallahu anhu untuk menghancurkan berhala Suwa', dan berhasil dihancurkan.
26. Pada bulan Ramadan tahun ini: terjadi sariyah Sa'd bin Zaid al-Asyhali untuk menghancurkan berhala Manat, dan berhasil dihancurkannya.
27. Pada bulan Syawal tahun ini: terjadi sariyah Khalid bin Walid ke Bani Judzaimah; ia membunuh sebagian laki-laki mereka

padahal mereka sudah masuk Islam, sehingga Rasulullah shallallahu alaihi wasallam menegurnya dengan keras, lalu mengutus Ali radhiyallahu anhu untuk membayar diat kepada mereka dan mendamaikan mereka.

28. Pada tahun ini: terjadi sariyah Qais bin Sa'd bin Ubadah ke Shada', sebuah daerah di Yaman.
29. Pada bulan Syawal tahun ini: terjadi Perang Hunain.
30. Pada bulan Syawal tahun ini: terjadi sariyah Authas di bawah pimpinan Abu Amir al-Asy'ari.
31. Pada bulan Syawal tahun ini: terjadi sariyah Thufail bin Amr al-Dausi untuk menghancurkan berhala Dzul Kaffain; ia membakarnya.
32. Pada bulan Syawal tahun ini: dalam perjalanan beliau shallallahu alaihi wasallam menuju pengepungan Thaif, beliau melewati Bahrah al-Rugha' dan membangun sebuah masjid di sana, lalu beliau shalat di dalamnya sebelum tiba di Thaif.
33. Pada bulan Syawal tahun ini: juga di Bahrah, beliau menghukum mati seorang laki-laki dari Bani Laits sebagai qishas atas pembunuhan seorang laki-laki dari Hudzail; ini adalah pelaksanaan qishas pertama dalam Islam.
34. Pada bulan Syawal tahun ini: terjadi Perang Thaif.

35. Pada bulan Syawal tahun ini: dalam pengepungan Thaif, sejumlah budak Thaif melarikan diri ke pihak kaum muslimin, lalu Rasulullah shallallahu alaihi wasallam memerdekakan mereka; di antara mereka adalah Abu Bakrah radhiyallahu anhu.
36. Pada akhir bulan Syawal tahun ini: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam mengangkat pengepungan dari Thaif, kemudian kembali ke al-Ji'ranah; di sana rombongan utusan suku Hawazin datang menyatakan keislaman mereka, lalu beliau mengembalikan para tawanan kepada mereka.
37. Pada bulan Zulkaidah tahun ini: Nabi shallallahu alaihi wasallam membagikan ghanimah dan memberikan banyak bagian kepada orang-orang yang hatinya sedang dilunakkan (mualaf), sementara orang-orang beriman diserahkan kepada keimanan mereka; saat itu Dzul Khuwaishirah bangkit dan berkata sesuatu yang tidak sepatutnya.
38. Pada bulan Zulkaidah tahun ini: al-Syaima', saudara sesusuan Rasulullah shallallahu alaihi wasallam, dibawa sebagai tawanan; beliau membebaskannya, memberinya hadiah, dan melepaskannya.
39. Pada bulan Zulkaidah tahun ini: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam melaksanakan umrah dari al-Ji'ranah.

40. Pada bulan Zulkaidah tahun ini: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam menikahi Fathimah binti adh-Dhahhak al-Kilabiyyah; namun ia meminta perlindungan dari beliau, sehingga beliau menceraikannya; setelah itu ia biasa memunguti kotoran unta seraya berkata: 'Akulah orang yang celaka.'
41. Pada bulan Zulhijjah tahun ini: Mariyah melahirkan Ibrahim putra Nabi shallallahu alaihi wasallam.
42. Pada tahun ini: Zainab putri Rasulullah shallallahu alaihi wasallam dari Abu al-Ash bin ar-Rabi' melahirkan putrinya yang bernama Umamah, yang biasa digendong oleh Nabi shallallahu alaihi wasallam ketika shalat.
43. Pada tahun ini: mimbar Rasulullah shallallahu alaihi wasallam dibuat, lalu beliau berkhotbah di atasnya; saat itu batang pohon yang biasa beliau bersandar padanya ketika berkhotbah mengeluarkan suara kerinduan (menangis).
44. Pada tahun ini: Saudah, Ummul Mukminin, menghibahkan hari gilirannya kepada Aisyah radhiyallahu anha.
45. Pada bulan Zulhijjah tahun ini: Attab bin Asid radhiyallahu anhu, gubernur Mekah, memimpin ibadah haji bersama orang-orang.

46. Pada tahun ini: wafat Mughaffal bin Abdi Nahm al-Muzanni, ayah sahabat Abdullah bin Mughaffal; ia termasuk sahabat Nabi.
47. Pada tahun ini: Ka'ab bin Zuhair masuk Islam dan membacakan kasidahnya yang terkenal memuji Nabi shallallahu alaihi wasallam: 'Banat Su'ad' (Su'ad telah pergi).
48. Pada tahun ini: wafat Zainab putri Rasulullah shallallahu alaihi wasallam; ia adalah anak beliau yang paling tua; yang memandikannya adalah Ummu Athiyyah radhiyallahu anha.
49. Pada tahun ini: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam mengutus Amr bin Ash kepada Jaifar dan Amr, dua orang putra al-Julanda dari suku al-Azd; keduanya pun masuk Islam.
50. Pada tahun ini: harga-harga melonjak, lalu orang-orang berkata: 'Wahai Rasulullah, tetapkanlah harga untuk kami.' Beliau pun bersabda:
51. **"Sesungguhnya Allah-lah Yang Maha Menetapkan harga, Yang Maha Menyempitkan, Yang Maha Melapangkan, dan Maha Pemberi rezeki."**
52. Pada tahun ini: turun Surah an-Nashr (Surah 110).
53. Pada tahun ini: delegasi suku Tsa'labah datang menemui Rasulullah shallallahu alaihi wasallam.

54. Pada tahun ini: delegasi suku Sulaim datang menemui Rasulullah shallallahu alaihi wasallam.
55. Pada tahun ini: delegasi suku Rabi'ah (Abdul Qais) datang menemui Rasulullah shallallahu alaihi wasallam.
56. Pada tahun ini: delegasi suku Shada' datang menemui Rasulullah shallallahu alaihi wasallam.
57. Pada tahun ini: delegasi suku Tsumala dan al-Haddan datang menemui Rasulullah shallallahu alaihi wasallam.



Tahun Kesembilan Hijriah

Pada tahun ini terdapat 49 peristiwa:

1. Pada bulan Muharam tahun ini: terjadi sariyah Uyainah bin Hishn radhiyallahu anhu ke Bani Tamim; mereka menawan sejumlah orang; para pemimpin Bani Tamim kemudian datang menemui Nabi shallallahu alaihi wasallam dan memanggil-manggil beliau dari balik pintu: 'Wahai Muhammad!' Maka turunlah kepada mereka Surah al-Hujurat (Surah 49).
2. Pada bulan Safar tahun ini: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam mengutus Abdullah bin Ausajah radhiyallahu anhu ke Bani Haritsah bin Amr untuk mengajak mereka masuk Islam, namun mereka menolak.
3. Pada bulan Safar tahun ini: terjadi sariyah Quthbah bin Amir radhiyallahu anhu ke Khats'am di daerah Baisyah; mereka berhasil memperoleh ghanimah dan tawanan, namun Quthbah sendiri gugur.
4. Pada bulan Safar tahun ini: delegasi suku Udzrah datang menghadap Rasulullah shallallahu alaihi wasallam dan masuk Islam.

5. Pada bulan Rabi'ul Awal tahun ini: terjadi sariyah adh-Dhahhak bin Sufyan al-Kilabi radhiyallahu anhu ke Bani Kilab di al-Qurtha'.
6. Pada bulan Rabi'ul Awal tahun ini: delegasi suku Bali datang dan singgah di kediaman Ruwayfi' bin Tsabit al-Balawi radhiyallahu anhu.
7. Pada bulan Rabi'ul Akhir tahun ini: terjadi sariyah Alqamah bin Mujzir al-Mudliji radhiyallahu anhu ke wilayah Ahbasy di Jeddah; mereka melarikan diri.
8. Pada bulan Rabi'ul Akhir tahun ini: terjadi sariyah Ali bin Abi Thalib radhiyallahu anhu untuk menghancurkan al-Fuls, berhala suku Thayyi'; mereka menghancurkannya, mengambil tawanan, dan memperoleh ghanimah.
9. Pada bulan Rabi'ul Akhir tahun ini: terjadi sariyah Ukkasyah bin Mihshan radhiyallahu anhu ke al-Janab, wilayah suku Udzrah dan Bali.
10. Pada bulan Rajab tahun ini: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam mengutus Thalhaf bin Ubaidillah radhiyallahu anhu ke rumah Suwailim si Yahudi untuk membakarnya bersama orang-orang munafik yang ada di dalamnya—mereka yang menghalang-halangi dari Rasulullah shallallahu alaihi wasallam—maka dilaksanakanlah perintah itu.
11. Pada bulan Rajab tahun ini: terjadi Perang Tabuk.

12. Pada bulan Rajab tahun ini: dalam perjalanan menuju Tabuk, beliau melewati sumur Tsamud dan melarang mereka meminum atau berwudhu dari airnya.
13. Pada bulan Rajab tahun ini: ketika berada di Tabuk, Yuhanna bin Ru'bah datang dan berdamai dengan Rasulullah shallallahu alaihi wasallam dengan membayar jizyah.
14. Pada bulan Rajab tahun ini: di Tabuk, penduduk Jarba' dan Adzruh datang dan menyerahkan jizyah.
15. Pada bulan Rajab tahun ini: di Tabuk, Khalid bin Walid radhiyallahu anhu menawan Ukaidir, penguasa Daumah; Rasulullah shallallahu alaihi wasallam pun melindungi jiwanya dan berdamai dengannya atas dasar jizyah.
16. Pada bulan Rajab tahun ini: di Tabuk, Rasulullah shallallahu alaihi wasallam shalat Subuh bermakmum di belakang Abdurrahman bin Auf radhiyallahu anhu.
17. Pada bulan Rajab tahun ini: dalam Perang Tabuk, wafatlah Dzul Bijadain; Rasulullah shallallahu alaihi wasallam dan dua sahabat yang bernama Umar (yakni Umar bin Khattab dan seseorang lainnya) mengurus pemandian, pemakaman, dan penguburannya; beliau turun ke liang lahatnya dan mendoakan rahmat baginya.
18. Pada bulan Rajab tahun ini: dalam perjalanan pulang dari Tabuk, sekelompok munafik berniat melakukan makar

terhadap beliau shallallahu alaihi wasallam; Allah pun memberitahu beliau tentang rencana mereka, sehingga rencana mereka gagal.

19. Pada bulan Rajab tahun ini: juga dalam perjalanan pulang dari Tabuk, beliau memerintahkan agar Masjid Dhirar dibakar, maka dibakarnya.
20. Pada bulan Rajab tahun ini: Ka'ab bin Malik dan dua orang sahabatnya tidak ikut serta dalam Perang Tabuk; kemudian mereka bertaubat, dan Allah menerima taubat mereka.
21. Pada tahun ini: terjadi sariyah Khalid bin Walid radhiyallahu anhu ke Khats'am.
22. Pada bulan Rajab tahun ini: Nabi shallallahu alaihi wasallam mengumumkan wafatnya Raja Najasyi dan menyalatkan beliau dengan shalat ghaib.
23. Pada tahun ini: Urwah bin Mas'ud ats-Tsaqafi radhiyallahu anhu datang menghadap Rasulullah shallallahu alaihi wasallam dan masuk Islam, lalu kembali ke Thaif untuk mengajak kaumnya kepada Islam; mereka pun membunuhnya.
24. Pada bulan Ramadan tahun ini: delegasi suku Tsaqif dari Thaif datang menghadap Rasulullah shallallahu alaihi wasallam, mereka masuk Islam dan kembali kepada

- kaumnya; mereka terus-menerus mengajak kaumnya hingga semuanya masuk Islam.
25. Pada bulan Ramadan tahun ini: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam mengutus Abu Sufyan dan al-Mughirah bin Syu'bah ke Thaif untuk menghancurkan berhala al-Lata; keduanya pun menghancurkannya.
 26. Pada bulan Ramadan tahun ini: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam menunjuk Utsman bin Abi al-Ash sebagai pemimpin di Thaif; ia dipilih meskipun yang paling muda di antara mereka, karena semangatnya dalam belajar fikih dan menghafal Al-Quran.
 27. Pada bulan Ramadan tahun ini: utusan dari raja-raja Himyar datang menghadap Rasulullah shallallahu alaihi wasallam menyatakan keislaman mereka.
 28. Pada bulan Ramadan tahun ini: wafat pemimpin kaum munafik, Abdullah bin Ubay bin Salul.
 29. Pada bulan Zulhijjah tahun ini: Abu Bakar ash-Shiddiq radhiyallahu anhu memimpin ibadah haji bersama orang-orang atas perintah Rasulullah shallallahu alaihi wasallam.
 30. Pada bulan Zulhijjah tahun ini: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam mengutus Ali radhiyallahu anhu ke ibadah haji untuk membacakan Surah at-Taubah (Surah 9) kepada

orang-orang; maka ia melaksanakannya pada hari Nahr (10 Zulhijjah) di sisi Jamrah.

31. Pada tahun ini: wafat Ummu Kultsum radhiyallahu anha, putri Rasulullah shallallahu alaihi wasallam.
32. Pada tahun ini: wafat Suhail bin Baidha' al-Fihri; Rasulullah shallallahu alaihi wasallam menyalatkannya di Madinah.
33. Pada tahun ini: Raja Persia terbunuh dan mereka mengangkat putrinya (Buran) sebagai ratu; maka Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda:
 1. *"Tidak akan beruntung suatu kaum yang menyerahkan urusan mereka kepada seorang perempuan."*
34. Pada tahun ini: ditetapkanlah kewajiban zakat, dan Rasulullah shallallahu alaihi wasallam mengirim para petugasnya ke berbagai penjuru untuk mengumpulkan zakat.
35. Pada tahun ini: Dhimmam bin Tsa'labah datang menghadap Rasulullah shallallahu alaihi wasallam dan masuk Islam, lalu kembali kepada kaumnya dan mengajak mereka kepada Islam; sebelum petang hari itu, semua orang—baik lelaki maupun perempuan—di pemukimannya telah masuk Islam.
36. Pada tahun ini: delegasi Bani Asad datang menghadap Rasulullah shallallahu alaihi wasallam.
37. Pada tahun ini: delegasi suku Dariyyin dari Lakhm datang menghadap Rasulullah shallallahu alaihi wasallam.

38. Pada tahun ini: delegasi suku Bahra' datang menghadap Rasulullah shallallahu alaihi wasallam.
39. Pada tahun ini: delegasi Bani al-Bakka' datang menghadap Rasulullah shallallahu alaihi wasallam.
40. Pada tahun ini: delegasi Bani Fazarah datang menghadap Rasulullah shallallahu alaihi wasallam.
41. Pada tahun ini: delegasi Tsa'labah bin Munqidz datang menghadap Rasulullah shallallahu alaihi wasallam.
42. Pada tahun ini: delegasi Sa'd Hudzaim datang menghadap Rasulullah shallallahu alaihi wasallam.
43. Pada tahun ini: delegasi suku Murrah datang menghadap Rasulullah shallallahu alaihi wasallam.
44. Pada tahun ini: delegasi suku Kilab datang menghadap Rasulullah shallallahu alaihi wasallam.
45. Pada tahun ini: delegasi suku Kinanah datang menghadap Rasulullah shallallahu alaihi wasallam.
46. Pada tahun ini: delegasi suku Tajib datang menghadap Rasulullah shallallahu alaihi wasallam.
47. Pada tahun ini: Nabi shallallahu alaihi wasallam bersumpah ila' (tidak menggauli) istri-istrinya selama satu bulan.
48. Pada tahun ini: Uwaymir al-Ajlani melakukan li'an (saling melaknat) terhadap istrinya.

49. Pada tahun ini: terjadi sariyah Khalid bin Sa'id bin al-Ash ke Yaman.



Tahun Kesepuluh Hijriah

Pada tahun ini terdapat 37 peristiwa:

1. Pada bulan Rabi'ul Awwal tahun ini: berlangsung ekspedisi Khalid bin Walid radhiyallahu 'anhu ke Bani Abdil Maddan di Najran.
2. Pada bulan Rabi'ul Akhir tahun ini: delegasi Al-Harits bin Ka'ab datang menghadap Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam.
3. Pada bulan Sya'ban tahun ini: Adi bin Hatim Ath-Tha'i datang menghadap Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam lalu masuk Islam.
4. Pada bulan Sya'ban tahun ini: delegasi Khaulan datang menghadap Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam dalam keadaan beriman dan membenarkan.
5. Pada bulan Ramadan tahun ini: delegasi Ghamid datang menghadap Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam.
6. Pada bulan Ramadan tahun ini: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam beri'tikaf selama dua puluh hari, dan Jibril alaihissalam mengulang bacaan Al-Qur'an bersamanya sebanyak dua kali.

7. Pada bulan Ramadan tahun ini: delegasi Ghassan datang menghadap Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam.
8. Pada bulan Ramadan tahun ini: berlangsung ekspedisi Ali bin Abi Thalib radhiyallahu 'anhu ke Yaman, dan suku Hamdan seluruhnya masuk Islam di tangannya dalam satu hari.
9. Pada bulan Ramadan tahun ini: Jarir bin Abdullah Al-Bajali radhiyallahu 'anhu datang menghadap Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam dalam keadaan Muslim, lalu Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam mengutusnyanya ke Dzul Khalasah dan ia pun menghancurkannya.
10. Pada bulan Ramadan tahun ini: berlangsung ekspedisi Ali bin Abi Thalib ke Yaman untuk kedua kalinya.
11. Pada bulan Syawal tahun ini: delegasi Salaman datang menghadap Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam.
12. Pada bulan Dzulhijjah tahun ini: Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam menunaikan Haji Wada'.
13. Pada bulan Dzulhijjah tahun ini: Ali bin Abi Thalib radhiyallahu 'anhu datang dari Najran ke Mekah untuk berhaji bersama Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam.
14. Pada bulan Dzulhijjah tahun ini: turun kepada Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam ketika beliau sedang berdiri di

Arafah pada hari Jumat: **"Pada hari ini telah Aku sempurnakan agamamu untukmu, dan telah Aku cukupkan nikmat-Ku bagimu, dan telah Aku ridai Islam sebagai agamamu."** (Al-Maidah: 3).

15. Pada bulan Dzulhijjah tahun ini: Musailamah Al-Kadzdzab mengaku sebagai nabi, lalu Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bermimpi tentangnya dan tentang Al-Aswad Al-Ansi, dan mimpi itu pun terbukti.
16. Pada tahun ini: delegasi Azd datang menghadap Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam di bawah pimpinan Shurad bin Abdullah Al-Azdi radhiyallahu 'anhu.
17. Pada tahun ini: delegasi Zubaid datang menghadap Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam.
18. Pada tahun ini: Farwah bin Musayyik Al-Muradi datang menghadap Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam lalu masuk Islam, maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam mengangkatnya sebagai pemimpin atas suku Murad, Zubaid, dan Madzhij, serta mengutus bersamanya Khalid bin Sa'id bin Al-'Ash untuk mengurus zakat.
19. Pada tahun ini: delegasi Abdul Qais datang menghadap Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam untuk kedua kalinya,

- di antara mereka terdapat Al-Jarud bin Al-Mu'alla yang semula seorang Nasrani lalu masuk Islam.
20. Pada tahun ini: delegasi Bani Hanifah datang menghadap Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam, dan di antara mereka terdapat Musailamah Al-Kadzdab.
21. Pada tahun ini: dua orang jahat, yaitu Amir bin Ath-Thufail dan Arbad bin Qais bin Jaz'u, datang kepada Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam dengan niat berkhianat, maka beliau mendoakan keburukan atas keduanya, salah satunya terkena wabah penyakit dan yang lain disambar petir.
22. Pada tahun ini: delegasi Thayyi' datang menghadap Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam, di antara mereka terdapat Zaid Al-Khair, dan mereka pun masuk Islam.
23. Pada tahun ini: Wabar bin Yuhannas datang kepada orang-orang Abna di Yaman untuk mengajak mereka masuk Islam, lalu masuk Islamlah Fairuz Ad-Dailami, Wahb bin Munabbih, Atha bin Markabud, dan lainnya.
24. Pada tahun ini: Badzan, raja Yaman, masuk Islam dan mengirim utusan kepada Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam untuk memberitahukan keislamannya, maka Nabi shallallahu

'alaihi wa sallam mengukuhkannya sebagai penguasa Yaman.

25. Pada tahun ini: delegasi Kindah datang menghadap Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam, di antara mereka terdapat Al-Asy'ats bin Qais Al-Kindi, dan mereka pun masuk Islam.
26. Pada tahun ini: delegasi Muharib datang menghadap Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam.
27. Pada tahun ini: turunlah ayat: **"Wahai orang-orang yang beriman, hendaklah hamba sahaya yang kamu miliki dan orang-orang yang belum baligh di antara kamu meminta izin kepadamu pada tiga waktu: sebelum salat Subuh, ketika kamu menanggalkan pakaianmu di tengah hari, dan setelah salat Isya. Itulah tiga aurat bagi kamu. Tidak ada dosa bagimu dan tidak pula bagi mereka selain dari tiga waktu itu, karena mereka harus sering keluar masuk melayanimu, sebagian kamu atas sebagian yang lain. Demikianlah Allah menjelaskan ayat-ayat itu kepadamu, dan Allah Maha Mengetahui lagi Mahabijaksana."** (An-Nur: 58). Sebelum turunnya ayat ini, mereka tidak melakukan hal tersebut.
28. Pada tahun ini: meninggallah Ibrahim, putra Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, dalam usia satu setengah tahun.

29. Pada tahun ini: terjadi gerhana matahari pada hari wafatnya Ibrahim, maka Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam pun melaksanakan salat gerhana.
30. Pada tahun ini: seorang komandan dari kalangan Romawi masuk Islam dan mengirim surat kepada Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam memberitahukan keislamannya, namun hal itu diketahui oleh orang-orang Romawi sehingga mereka menangkap dan membunuhnya. Ia adalah Farwah bin Amr Al-Judzami.
31. Pada tahun ini: delegasi Ar-Rahawiyyin datang menghadap Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam.
32. Pada tahun ini: delegasi Abs datang menghadap Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam.
33. Pada tahun ini: delegasi Ash-Shadaf datang menghadap Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam.
34. Pada tahun ini: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam mengutus Abu Musa Al-Asy'ari dan Mu'adz bin Jabal radhiyallahu 'anhuma ke Yaman.
35. Pada tahun ini: berlangsung ekspedisi ke wilayah Ra'iyah As-Suhaimi, orang yang menambal timbanya dengan surat Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam.

36. Pada tahun ini: delegasi Qusyair bin Ka'ab datang menghadap Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam.

37. Pada tahun ini: delegasi Bajilah datang menghadap Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam.



Tahun Kesebelas Hijriah

Pada tahun ini terdapat 15 peristiwa:

1. Pada bulan Muharram tahun ini: Al-Aswad Al-Ansi sang pendusta muncul di Yaman, mengaku sebagai nabi, dan wilayah Najran serta Shan'a tunduk kepadanya, serta fitnahnya pun semakin besar.
2. Pada tahun ini: delegasi An-Nakha' datang menghadap Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam.
3. Pada bulan Safar tahun ini: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam menunjuk Usamah bin Zaid radhiyallahu 'anhu sebagai pemimpin ekspedisi untuk memerangi Syam, namun pasukan berhenti di Al-Jurf karena Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam jatuh sakit.
4. Pada bulan Safar tahun ini: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam keluar di tengah malam, lalu memintakan ampun bagi penghuni Baqi' seolah-olah beliau berpamitan kepada mereka.
5. Pada akhir bulan Safar tahun ini: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam mulai jatuh sakit.
6. Pada bulan Rabi'ul Awwal tahun ini: sakit Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam semakin parah ketika beliau

berada di rumah Maimunah radhiyallahu 'anha, lalu beliau memanggil istri-istrinya radhiyallahu 'anhunna dan meminta izin kepada mereka untuk dirawat di rumah Aisyah radhiyallahu 'anha, maka mereka pun mengizinkannya.

7. Pada bulan Rabi'ul Awwal tahun ini: lima hari sebelum wafat, Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam berkhotbah kepada manusia, menjelaskan keutamaan Abu Bakar radhiyallahu 'anhu, berwasiat agar berbuat baik kepada kaum Anshar, dan memperingatkan agar tidak menjadikan kuburan sebagai masjid.
8. Pada bulan Rabi'ul Awwal tahun ini: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam memerintahkan Abu Bakar untuk mengimami salat berjemaah, dan Abu Bakar pun mengimami mereka selama tiga hari.
9. Pada bulan Rabi'ul Awwal tahun ini: sesaat sebelum wafatnya, beliau shallallahu 'alaihi wa sallam salat bersama manusia dalam keadaan duduk, sementara para makmum salat di belakangnya dalam keadaan berdiri.
10. Pada bulan Rabi'ul Awwal tahun ini: sehari sebelum wafat Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, Al-Aswad Al-Ansi sang pendusta terbunuh oleh Fairuz Ad-Dailami, dan Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam memberitahukan hal itu kepada

para sahabat sebelum berita tersebut sampai kepada mereka.

11. Pada tengah hari Senin, 12 Rabi'ul Awwal tahun ini: wafatlah Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam, setelah beliau menyampaikan risalah Tuhannya. Semoga ayah dan ibunya, jiwa dan rohnya menjadi tebusannya.
12. Pada hari wafat Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam: kaum Muslimin memba'iat Abu Bakar radhiyallahu 'anhun sebagai khalifah.
13. Pada hari Selasa, 13 Rabi'ul Awwal tahun ini: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam dimakamkan.
14. Enam bulan setelah wafat Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam: wafatlah putrinya, Fatimah radhiyallahu 'anha, dan ia adalah anak beliau yang terakhir wafat.
15. Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam diutus pada usia empat puluh tahun; beliau tinggal di Mekah selama tiga belas tahun dan di Madinah selama sepuluh tahun, kemudian Allah mengambilnya kembali ketika usianya telah genap enam puluh tiga tahun. Semoga Allah mencurahkan salawat atas beliau dengan salawat yang abadi selama langit dan bumi masih ada.

Peperangan Rasulullah Shallallahu 'Alaihi wa Sallam

Jumlahnya ada 27 peperangan:

1. Perang Abwa, pada bulan Safar tahun ke-2 Hijriah.
2. Perang Buwath, pada bulan Rabi'ul Awwal tahun ke-2 Hijriah.
3. Perang Safwan, pada bulan Rabi'ul Awwal tahun ke-2 Hijriah.
4. Perang Al-'Usyairah, pada bulan Jumadil Ula tahun ke-2 Hijriah.
5. Perang Badar, pada bulan Ramadan tahun ke-2 Hijriah.
6. Perang Al-Kadar melawan Bani Sulaim, pada bulan Syawal tahun ke-2 Hijriah.
7. Perang Bani Qainuqa', pada bulan Syawal tahun ke-2 Hijriah.
8. Perang As-Suwaiq, pada bulan Dzulhijjah tahun ke-2 Hijriah.
9. Perang Dzi Amr, pada bulan Muharram tahun ke-3 Hijriah.
10. Perang Al-Furu' dari Buhran, pada bulan Rabi'ul Akhir tahun ke-3 Hijriah.
11. Perang Uhud, pada bulan Syawal tahun ke-3 Hijriah.

12. Perang Hamra'ul Asad, pada bulan Syawal tahun ke-3 Hijriah.
13. Perang Bani Nadhir, pada bulan Rabi'ul Awwal tahun ke-4 Hijriah.
14. Perang Badar yang kedua (sesuai janji), pada bulan Sya'ban tahun ke-4 Hijriah.
15. Perang Daumatul Jandal, pada bulan Rabi'ul Awwal tahun ke-5 Hijriah.
16. Perang Bani Musthaliq, pada bulan Sya'ban tahun ke-5 Hijriah.
17. Perang Al-Ahzab (Khandaq), pada bulan Syawal tahun ke-5 Hijriah.
18. Perang Bani Quraizhah, pada bulan Dzulqa'dah tahun ke-5 Hijriah.
19. Perang Bani Lihyah, pada bulan Jumadil Ula tahun ke-6 Hijriah.
20. Perang Hudaibiyah, pada bulan Dzulqa'dah tahun ke-6 Hijriah.
21. Perang Dzu Qarad, pada bulan Muharram tahun ke-7 Hijriah.
22. Perang Khaibar, pada bulan Muharram tahun ke-7 Hijriah.

23. Perang Dzatur Riqa', pada tahun ke-7 Hijriah.
24. Perang Fathul Mekah (Pembebasan Mekah), pada bulan Ramadan tahun ke-8 Hijriah.
25. Perang Hunain, pada bulan Syawal tahun ke-8 Hijriah.
26. Perang Thaif, pada bulan Syawal tahun ke-8 Hijriah.
27. Perang Tabuk, pada bulan Rajab tahun ke-9 Hijriah.



Saraya (Utusan Pasukan Khusus) Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam

Jumlahnya ada 73 saraya:

1. Saraya Hamzah bin Abdul Muthallib ke Pesisir Laut pada bulan Ramadan tahun 1 Hijriyah.
2. Saraya Ubaidah bin al-Harits ke Batn Rabigh pada bulan Syawal tahun 1 Hijriyah.
3. Saraya Sa'd bin Abi Waqqash ke al-Kharrar pada bulan Dzulqa'dah tahun 1 Hijriyah.
4. Saraya Sa'd bin Abi Waqqash ke perkampungan Kinanah pada bulan Rajab tahun 2 Hijriyah.
5. Saraya Abdullah bin Jahsy ke Nakhlah pada bulan Rajab tahun 2 Hijriyah.
6. Saraya Umair bin Adi untuk membunuh Asma' binti Marwan pada bulan Ramadan tahun 2 Hijriyah.
7. Saraya Salim bin Umair ke Abu Afak al-Yahudi pada bulan Syawal tahun 2 Hijriyah.
8. Saraya Muhammad bin Maslamah untuk membunuh Ka'b bin al-Asyraf pada bulan Rabi'ul Awwal tahun 3 Hijriyah.

9. Saraya Zaid bin Haritsah ke al-Qardah pada bulan Jumadil Akhir tahun 3 Hijriyah.
10. Saraya Abu Salamah ke Thulaihah al-Asadi pada bulan Muharram tahun 4 Hijriyah.
11. Saraya Abdullah bin Unais ke Khalid al-Hudzali pada bulan Muharram tahun 4 Hijriyah.
12. Saraya al-Raji' pada bulan Safar tahun 4 Hijriyah.
13. Saraya Bi'r Ma'unah pada bulan Safar tahun 4 Hijriyah.
14. Saraya Amr bin Abi Umayyah untuk membunuh Abu Sufyan pada tahun 4 Hijriyah.
15. Saraya Abdullah bin Atik untuk membunuh Abu Rafi' Sallam bin Abi al-Huqaiq al-Yahudi pada bulan Dzulhijjah tahun 5 Hijriyah.
16. Saraya Muhammad bin Maslamah ke al-Qurtha' pada bulan Muharram tahun 6 Hijriyah.
17. Saraya Ukasyah ke al-Ghamr pada bulan Rabi'ul Akhir tahun 6 Hijriyah.
18. Saraya Muhammad bin Maslamah ke Dzul Qashah pada bulan Rabi'ul Akhir tahun 6 Hijriyah.

19. Saraya Abu Ubaidah ke Dzul Qashah pada bulan Rabi'ul Akhir tahun 6 Hijriyah.
20. Saraya Zaid bin Haritsah ke Bani Sulaim di al-Jumum pada bulan Rabi'ul Akhir tahun 6 Hijriyah.
21. Saraya Zaid bin Haritsah ke al-'Ish pada bulan Jumadil Awwal tahun 6 Hijriyah.
22. Saraya Zaid bin Haritsah ke al-Tharaf pada bulan Jumadil Akhir tahun 6 Hijriyah.
23. Saraya Zaid bin Haritsah ke Hasma pada bulan Jumadil Akhir tahun 6 Hijriyah.
24. Saraya Zaid bin Haritsah ke Wadi al-Qura pada bulan Rajab tahun 6 Hijriyah.
25. Saraya Abdurrahman bin Auf ke Dumatul Jandal pada bulan Sya'ban tahun 6 Hijriyah.
26. Saraya Ali bin Abi Thalib ke Fadak pada bulan Sya'ban tahun 6 Hijriyah.
27. Saraya Zaid bin Haritsah ke Ummu Qirfah pada bulan Ramadan tahun 6 Hijriyah.
28. Saraya Abdullah bin Rawahah ke Asir bin Zarim pada bulan Syawal tahun 6 Hijriyah.

29. Saraya Kurz bin Jabir ke kaum Urainiyyin pada bulan Syawal tahun 6 Hijriyah.
30. Saraya al-Khabth pada tahun 6 Hijriyah.
31. Saraya Bani Abas pada tahun 6 Hijriyah.
32. Saraya Aban bin Sa'id ke arah Najd pada tahun 7 Hijriyah.
33. Saraya Ghalib bin Abdullah al-Laitsi ke Bani Tsa'labah pada bulan Safar tahun 7 Hijriyah.
34. Saraya Abu Bakar ke Bani Fazarah di Najd pada bulan Sya'ban tahun 7 Hijriyah.
35. Saraya Umar bin al-Khaththab ke Turbah pada bulan Sya'ban tahun 7 Hijriyah.
36. Saraya Basyir bin Sa'd ke Bani Murrah di Fadak pada bulan Sya'ban tahun 7 Hijriyah.
37. Saraya Ghalib bin Abdullah al-Laitsi ke al-Maifa'ah pada bulan Ramadan tahun 7 Hijriyah.
38. Saraya Basyir bin Sa'd ke Yaman dan Jabbar pada bulan Syawal tahun 7 Hijriyah.
39. Saraya Abu al-Awja' al-Sulami ke Bani Sulaim pada bulan Dzulhijjah tahun 7 Hijriyah.

40. Saraya Ghalib bin Abdullah al-Laitsi ke Bani al-Maluh di al-Kadid pada bulan Safar tahun 8 Hijriyah.
41. Saraya Ghalib bin Abdullah al-Laitsi ke Fadak pada bulan Safar tahun 8 Hijriyah.
42. Saraya Syuja' bin Wahb al-Asadi ke Bani Amir pada bulan Rabi'ul Awwal tahun 8 Hijriyah.
43. Saraya Ka'b bin Umair al-Ghifari ke Dzat Athlah pada bulan Rabi'ul Awwal tahun 8 Hijriyah.
44. Saraya Zaid bin Haritsah ke Madyan pada tahun 8 Hijriyah.
45. Saraya Mu'tah pada bulan Jumadil Awwal tahun 8 Hijriyah.
46. Saraya Dzatus Salasil pada bulan Jumadil Akhir tahun 8 Hijriyah.
47. Saraya Abu Qatadah ke Khadrah pada bulan Sya'ban tahun 8 Hijriyah.
48. Saraya Abu Hadrad ke al-Gabah pada bulan Sya'ban tahun 8 Hijriyah.
49. Saraya Abu Qatadah ke Idhm pada bulan Ramadan tahun 8 Hijriyah.
50. Saraya Usamah bin Zaid ke al-Haraqat pada tahun 8 Hijriyah.

51. Saraya Khalid bin al-Walid untuk menghancurkan berhala al-Uzza pada bulan Ramadan tahun 8 Hijriyah.
52. Saraya Amr bin al-Ash untuk menghancurkan berhala Suwa' pada bulan Ramadan tahun 8 Hijriyah.
53. Saraya Sa'd bin Zaid al-Asyhali untuk menghancurkan berhala Manat pada bulan Ramadan tahun 8 Hijriyah.
54. Saraya Khalid bin al-Walid ke Bani Judzaimah pada bulan Syawal tahun 8 Hijriyah.
55. Saraya Qais bin Sa'd bin Ubadah ke Shada' pada tahun 8 Hijriyah.
56. Saraya Authas pada bulan Syawal tahun 8 Hijriyah.
57. Saraya al-Thufail bin Amr al-Dausi untuk menghancurkan berhala Dzul Kaffain pada bulan Syawal tahun 8 Hijriyah.
58. Saraya Uyainah bin Hishn ke Bani Tamim pada bulan Muharram tahun 9 Hijriyah.
59. Saraya Quthbah bin Amir ke Khats'am pada bulan Safar tahun 9 Hijriyah.
60. Saraya al-Dhahak bin Sufyan ke al-Qurtha' pada bulan Rabi'ul Awwal tahun 9 Hijriyah.

61. Saraya Alqamah bin Mujazzar ke kaum Habasyah di Jeddah pada bulan Rabi'ul Akhir tahun 9 Hijriyah.
62. Saraya Ali bin Abi Thalib untuk menghancurkan berhala al-Fals pada bulan Rabi'ul Akhir tahun 9 Hijriyah.
63. Saraya Ukasyah bin Mihshan ke al-Janab pada bulan Rabi'ul Akhir tahun 9 Hijriyah.
64. Saraya Thalhah bin Ubaidullah untuk membakar rumah Suwailim al-Yahudi pada bulan Rajab tahun 9 Hijriyah.
65. Saraya Khalid bin al-Walid ke Ukaidir raja Dumah pada bulan Rajab tahun 9 Hijriyah.
66. Saraya Khalid bin al-Walid ke Khats'am pada tahun 9 Hijriyah.
67. Saraya Abu Sufyan dan al-Mughirah bin Syu'bah untuk menghancurkan berhala al-Lata pada bulan Ramadan tahun 9 Hijriyah.
68. Saraya Khalid bin Sa'id bin al-Ash ke Yaman pada tahun 9 Hijriyah.
69. Saraya Khalid bin al-Walid ke Bani Abdil Madan di Najran pada bulan Rabi'ul Akhir tahun 10 Hijriyah.
70. Saraya ke penggembala al-Suhami pada tahun 10 Hijriyah.

71. Saraya Ali bin Abi Thalib ke Yaman pada bulan Ramadan tahun 10 Hijriyah.
72. Saraya Jarir bin Abdullah al-Bajali untuk menghancurkan berhala Dzul Khalasah pada bulan Ramadan tahun 10 Hijriyah.
73. Saraya Usamah bin Zaid ke al-Balqa' di Syam pada bulan Safar tahun 11 Hijriyah.
-



Para Gubernur/Pemimpin yang Diangkat Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam

1. Attab bin Asid Radhiyallahu Anhu atas Mekah dan urusan haji pada tahun 8 Hijriyah.
2. Abu Bakar al-Shiddiq Radhiyallahu Anhu atas urusan haji pada tahun 9 Hijriyah.
3. Ali bin Abi Thalib Radhiyallahu Anhu atas urusan seperlima rampasan perang di Yaman.
4. Badzan bin Sasan Radhiyallahu Anhu atas Yaman.
5. Syahr bin Badzan Radhiyallahu Anhu atas Shan'a dan wilayah kerjanya setelah kematian ayahnya.
6. Khalid bin Sa'id bin al-Ash Radhiyallahu Anhu atas Shan'a dan wilayah kerjanya setelah terbunuhnya Syahr.
7. Ziyad bin Labid al-Anshari Radhiyallahu Anhu atas Hadramaut.
8. Abu Musa al-Asy'ari Radhiyallahu Anhu atas Zabid, Aden, Zama', dan wilayah pesisir.
9. Mu'adz bin Jabal Radhiyallahu Anhu atas al-Jand.
10. Abu Sufyan bin Harb Radhiyallahu Anhu atas Najran.

11. Yazid bin Abi Sufyan Radhiyallahu Anhu atas Taima'.
12. al-Muhajir bin Abi Umayyah al-Makhzumi Radhiyallahu Anhu atas Kindah dan al-Shadaf.
13. Amr bin al-Ash Radhiyallahu Anhu atas Oman.
14. Amr bin Umami Maktum Radhiyallahu Anhu atas Madinah ketika Nabi bepergian.
15. al-Ala' bin al-Hadhrami Radhiyallahu Anhu atas Bahrain.
16. Aban bin Sa'id al-Umawi Radhiyallahu Anhu atas Bahrain pada tahun 9 Hijriyah setelah al-Ala' dicopot dari jabatannya.



Para Penulis/Sekretaris Nabi shallallahu alaihi wasallam

Jumlahnya 38 orang penulis:

1. Aban bin Sa'id bin Al-'Ash radhiyallahu anhu: disebutkan dalam kitab 'Uyun Al-Atsar.
2. Abu Bakar Ash-Shiddiq radhiyallahu anhu: disebutkan dalam kitab 'Uyun Al-Atsar.
3. Abu Sufyan radhiyallahu anhu: disebutkan oleh Ibnu Miskawaih dalam kitab para penulis Nabi shallallahu alaihi wasallam.
4. Ubay bin Ka'ab radhiyallahu anhu — dialah orang pertama yang menulis wahyu di hadapan Rasulullah shallallahu alaihi wasallam di Madinah.
5. Al-Arqam bin Abi Al-Arqam radhiyallahu anhu — dialah yang menulis surat-surat kepada Abd Yaghuts bin Wa'lah Al-Haritsi, Ashim bin Al-Harits Al-Haritsi, dan Al-Ajabb.
6. Buraidah bin Al-Hushaib radhiyallahu anhu: disebutkan dalam kitab 'Uyun Al-Atsar.
7. Tsabit bin Qais radhiyallahu anhu — dialah yang menulis surat kepada utusan Tsamalah dan Al-Haddan.

8. Juhaïm bin Al-Shalt radhiyallahu anhu – dialah yang menulis surat kepada Yazid bin Ath-Thufail Al-Haritsi.
9. Jahm bin Sa'd radhiyallahu anhu – dia bersama Az-Zubair bin Al-Awwam radhiyallahu anhu menulis catatan harta zakat, dan dialah yang menulis surat kepada Muja'ah bin Mirarah.
10. Hanzhalah bin Ar-Rabi' radhiyallahu anhu – termasuk salah seorang penulis Rasulullah shallallahu alaihi wasallam, dan dikenal dengan sebutan "Al-Katib" (sang penulis).
11. Huwaitib bin Abd Al-'Uzza radhiyallahu anhu: disebutkan oleh Ibnu Miskawaih dalam kitab para penulis Nabi shallallahu alaihi wasallam.
12. Al-Husain bin Numayr radhiyallahu anhu – dia bersama Al-Mughirah bin Syu'bah radhiyallahu anhuma menulis catatan utang-piutang dan transaksi muamalat.
13. Hathib bin 'Amr radhiyallahu anhu: disebutkan oleh Ibnu Miskawaih dalam kitab para penulis Nabi shallallahu alaihi wasallam.
14. Hudzaifah bin Al-Yaman radhiyallahu anhu – bertugas menulis taksiran hasil panen kurma.

15. Khalid bin Zaid Abu Ayyub Al-Anshari radhiyallahu anhu — dialah yang menulis surat kepada Bani 'Adzrah bin Humair, mengajak mereka masuk Islam.
16. Khalid bin Sa'id bin Al-'Ash radhiyallahu anhu — dialah yang menulis kepada utusan Tsaqif tentang keharaman Wajj bagi mereka, dan menulis kepada Rasyid bin Abd As-Salami, Haram bin Abd Al-'Auf, dan Sa'id bin Sufyan.
17. Khalid bin Al-Walid radhiyallahu anhu: disebutkan oleh Ibnu Abd Al-Barr dan Ibnu Al-Atsir dalam kitab para penulis Nabi shallallahu alaihi wasallam.
18. Az-Zubair bin Al-Awwam radhiyallahu anhu — dia bersama Jahm bin Sa'd radhiyallahu anhu menulis catatan harta zakat.
19. Zaid bin Tsabit radhiyallahu anhu — termasuk penulis wahyu; Rasulullah shallallahu alaihi wasallam memerintahkannya untuk mempelajari bahasa Yahudi, dan ia berhasil menguasainya dalam lima belas hari.
20. Sa'id bin Sa'id bin Al-'Ash radhiyallahu anhu: disebutkan oleh Ibnu Abd Al-Barr rahimahullah dalam kitab para penulis Nabi shallallahu alaihi wasallam.

21. Syurahbil bin Hasanah radhiyallahu anhu – dialah orang pertama yang menulis untuk Rasulullah shallallahu alaihi wasallam.
22. Thalhah bin 'Ubaidillah radhiyallahu anhu: disebutkan dalam kitab 'Uyun Al-Atsar.
23. Amir bin Fuhairah radhiyallahu anhu – dialah yang menulis surat kepada Suraqah bin Malik pada saat peristiwa hijrah.
24. Abdullah bin Al-Arqam radhiyallahu anhu – bertugas menulis kepada para raja atas perintah Nabi shallallahu alaihi wasallam.
25. Abdullah bin Abdullah bin Ubay bin Salul radhiyallahu anhu: disebutkan oleh Ibnu Abd Al-Barr di antara mereka yang menulis untuk Nabi shallallahu alaihi wasallam.
26. Abdullah bin Rawahah radhiyallahu anhu: disebutkan dalam kitab 'Uyun Al-Atsar.
27. Abdullah bin Zaid radhiyallahu anhu – dialah yang menulis surat kepada orang-orang dari Hadus dari suku Lakhm yang telah masuk Islam.
28. Abdullah bin Sa'd bin Abi Sarh radhiyallahu anhu – termasuk penulis wahyu.

29. Abdullah bin Abd Al-Asad radhiyallahu anhu: disebutkan dalam kitab 'Uyun Al-Atsar.
30. Utsman bin 'Affan radhiyallahu anhu — dialah yang menulis kepada Nahsyal bin Malik Al-Wa'ili.
31. Umar bin Al-Khaththab radhiyallahu anhu: disebutkan dalam kitab 'Uyun Al-Atsar.
32. Amr bin Al-'Ash radhiyallahu anhu: disebutkan dalam kitab 'Uyun Al-Atsar.
33. Ali bin Abi Thalib radhiyallahu anhu — dialah yang menulis kepada Nu'aim bin Aws Ad-Dari dan Al-Husain bin Aws Al-Aslami.
34. Al-'Ala' bin Al-Hadhrami radhiyallahu anhu — dialah yang menulis kepada Bani Ma'an dari suku Tha'i, kepada Bani Syankh dari Juhainah, dan kepada Aslam dari Khuza'ah.
35. Muhammad bin Maslamah Al-Anshari radhiyallahu anhu — dialah yang menulis kepada Muhri Al-Abyad.
36. Mu'awiyah bin Abi Sufyan radhiyallahu anhu — dialah yang menulis kepada 'Uyainah bin Hishn dan Al-Aqra' bin Habis, kepada para pemimpin Hadramaut, kepada Bilal bin Al-Harits, dan kepada 'Utbah bin Farqad.

37. Mu'aiqib bin Abi Fathimah Ad-Dausi radhiyallahu anhu: disebutkan oleh Amr bin Syabbah di antara mereka yang menulis untuk Nabi shallallahu alaihi wasallam.
38. Al-Mughirah bin Syu'bah radhiyallahu anhu — dialah yang menulis kepada para uskup Najran, kepada Bani Adh-Dhabbab, kepada Bani Qinan bin Tsa'labah, kepada Yazid bin Al-Mihjal, kepada Amir bin Al-Aswad, dan kepada Bani Juwayn dari suku Tha'i.
-



Para Utusan Nabi shallallahu alaihi wasallam kepada Raja-Raja di Seluruh Penjuru Bumi

Jumlahnya 48 orang utusan:

1. Al-Aqra' bin Abdullah Al-Himyari radhiyallahu anhu — diutus kepada Dzu Maran.
2. Ubay bin Ka'ab radhiyallahu anhu — diutus kepada Sa'd Hudzaim.
3. Jarir bin Abdullah Al-Bajali radhiyallahu anhu — diutus kepada Dzul Kala' bin Nakur.
4. Hathib bin Abi Balta'ah radhiyallahu anhu — diutus kepada Al-Muqauqis, raja Iskandariyah.
5. Hassan bin Salamah radhiyallahu anhu — diutus bersama Dihyah kepada Heraklius, raja Romawi.
6. Al-Harits bin 'Umair Al-Azdi radhiyallahu anhu — diutus kepada penguasa Bushra.
7. Huraith bin Zaid Al-Khair radhiyallahu anhuma — diutus kepada Yuhannah bin Ru'bah Al-Aili.
8. Harmalah bin Huraith radhiyallahu anhu — diutus kepada Yuhannah bin Ru'bah Al-Aili.

9. Khalid bin Al-Walid radhiyallahu anhu — diutus kepada Ukaidir, raja Daumah.
10. Khalid bin Al-Walid radhiyallahu anhu — juga diutus kepada Bani Al-Harits bin Ka'ab.
11. Dihyah bin Khalifah Al-Kalbi radhiyallahu anhu — diutus kepada Heraklius, raja Romawi.
12. Rifa'ah bin Zaid Adh-Dhubaibiy radhiyallahu anhu — diutus kepada kaumnya.
13. Ziyad bin Hanzhalah radhiyallahu anhu — diutus kepada Qais bin Ashim dan Az-Zibriqan bin Badr.
14. Sulayt bin Amr Al-'Amiri radhiyallahu anhu — diutus kepada Haudza bin Ali Al-Hanafi.
15. Amr bin Umayyah Adh-Dhamri radhiyallahu anhu — diutus kepada Musailamah Al-Kadzdab.
16. As-Sa'ib bin Al-Awwam radhiyallahu anhu — diutus kepada Musailamah Al-Kadzdab.
17. Syuja' bin Wahb Al-Asadi radhiyallahu anhu — diutus kepada Al-Harits bin Abi Syimr Al-Ghassani, raja Al-Balqa'.
18. Shudiy bin 'Ajlal Abu Umamah Al-Bahili radhiyallahu anhu — diutus kepada kaumnya, Bahilah.

19. Shudiy bin 'Ajlān Abu Umamah Al-Bahili radhiyallahu anhu — juga diutus kepada Jabalah bin Al-Aiham.
20. Ash-Shalsal bin Syurahbil radhiyallahu anhu — diutus kepada Shafwan bin Umayyah.
21. Dhirar bin Al-Azwar Al-Asadi radhiyallahu anhu — diutus kepada Al-Aswad dan Thulaikhah.
22. Dhirar bin Al-Azwar Al-Asadi radhiyallahu anhu — juga diutus kepada Auf Az-Zarqani.
23. Zhubyan bin Martsad radhiyallahu anhu — diutus kepada Bani Bakr bin Wa'il.
24. Abdullah bin Hudzafah radhiyallahu anhu — diutus kepada Kisra (raja Persia).
25. Abdullah bin Budail bin Warqa' Al-Khuza'i radhiyallahu anhu — diutus ke Yaman.
26. Abdullah bin Qais Abu Musa Al-Asy'ari radhiyallahu anhu — diutus ke Yaman.
27. Abdullah bin Awsajah Al-'Arni radhiyallahu anhu — diutus kepada Sam'an bin Amr.
28. Abdurrahman bin Budail bin Warqa' Al-Khuza'i radhiyallahu anhu — diutus ke Yaman.

29. Abu Hurairah Abdurrahman bin Shakhr radhiyallahu anhu — diutus ke Bahrain.
30. Ubaidillah bin Abd Al-Khaliq radhiyallahu anhu — diutus kepada penguasa lalim Romawi.
31. Al-'Ala' bin Al-Hadhrami radhiyallahu anhu — diutus kepada Al-Mundzir bin Sawi, raja Bahrain.
32. Amr bin Al-'Ash radhiyallahu anhu — diutus kepada Jaifar bin Al-Julandi, raja Oman.
33. Amr bin Umayyah Adh-Dhamri radhiyallahu anhu — diutus kepada An-Najasyi, raja Habasyah (Etiopia).
34. Amr bin Hazm radhiyallahu anhu — diutus ke Yaman.
35. 'Uqbah bin Amr radhiyallahu anhu — diutus ke Shan'a'.
36. 'Ayyasy bin Abi Rabi'ah radhiyallahu anhu — diutus ke Yaman.
37. Furat bin Hayyan radhiyallahu anhu — diutus kepada Tsumamah bin Utsal.
38. Qudamah bin Mazh'un radhiyallahu anhu — diutus kepada Al-Mundzir bin Sawi, raja Bahrain.
39. Qais bin Namath radhiyallahu anhu — diutus kepada Qais bin Amr.

40. Mu'adz bin Jabal radhiyallahu anhu — diutus ke Yaman.
41. Malik bin Mirarah radhiyallahu anhu — diutus ke Yaman.
42. Malik bin 'Uqbah radhiyallahu anhu — diutus ke Yaman.
43. Al-Muhajir bin Umayyah radhiyallahu anhu — diutus kepada Al-Harits bin Abd Kulal Al-Himyari.
44. Numair bin Kharasyah radhiyallahu anhu — diutus kepada Tsaqif.
45. Nu'aim bin Mas'ud Al-Asya'i radhiyallahu anhu — diutus kepada Ibnu Dzil Liyah.
46. Watsilah bin Al-Asqa' radhiyallahu anhu — diutus kepada Ukaidir, raja Daumah.
47. Wabar bin Yahnis Al-Azdi radhiyallahu anhu — diutus kepada Dadzuwaih.
48. Al-Walid bin Bahr Al-Jurhami radhiyallahu anhu — diutus kepada para pemimpin Yaman.



Delegasi-Delegasi yang Datang Menghadap Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam

Jumlahnya ada 104 delegasi:

1. Delegasi Muzainah pada bulan Rajab tahun ke-5 Hijriah.
2. Delegasi Asyja' pada tahun ke-5 Hijriah.
3. Delegasi Judzam sebelum tahun ke-7 Hijriah.
4. Delegasi Al-Asy'ariyyin pada bulan Muharram tahun ke-7 Hijriah.
5. Delegasi Daus pada tahun ke-7 Hijriah.
6. Delegasi Bani Tsa'labah pada tahun ke-8 Hijriah.
7. Delegasi Sulaim pada tahun ke-8 Hijriah.
8. Delegasi Rabi'ah Abdul Qais pada tahun ke-8 Hijriah.
9. Delegasi Shada' pada tahun ke-8 Hijriah.
10. Delegasi Tsamalah dan Al-Haddan pada tahun ke-8 Hijriah.
11. Delegasi Bahilah pada tahun ke-8 Hijriah.
12. Delegasi Asad pada bulan Muharram tahun ke-9 Hijriah.
13. Delegasi 'Udzrah pada bulan Shafar tahun ke-9 Hijriah.
14. Delegasi Bali pada bulan Rabi'ul Awwal tahun ke-9 Hijriah.

15. Delegasi Yuhannah bin Ru'bah pada bulan Rajab tahun ke-9 Hijriah.
16. Delegasi Jarba' dan Adzruh pada bulan Rajab tahun ke-9 Hijriah.
17. Delegasi 'Urwah bin Mas'ud Ats-Tsaqafi sebelum Ramadan tahun ke-9 Hijriah.
18. Delegasi Tsaqif pada bulan Ramadan tahun ke-9 Hijriah.
19. Delegasi raja-raja Himyar pada bulan Ramadan tahun ke-9 Hijriah.
20. Delegasi Dhimam bin Tsa'labah pada tahun ke-9 Hijriah.
21. Delegasi Ad-Dariyyin dari Lakhm pada tahun ke-9 Hijriah.
22. Delegasi Bahra' pada tahun ke-9 Hijriah.
23. Delegasi Bani Al-Bakka' pada tahun ke-9 Hijriah.
24. Delegasi Bani Fazarah pada tahun ke-9 Hijriah.
25. Delegasi Tsa'labah bin Munqidz pada tahun ke-9 Hijriah.
26. Delegasi Sa'd Hudzaim pada tahun ke-9 Hijriah.
27. Delegasi Murrah pada tahun ke-9 Hijriah.
28. Delegasi Kilab pada tahun ke-9 Hijriah.
29. Delegasi Kinanah pada tahun ke-9 Hijriah.

30. Delegasi Tajiib pada tahun ke-9 Hijriah.
31. Delegasi Al-Harits bin Ka'b pada bulan Rabi'ul Awwal tahun ke-10 Hijriah.
32. Delegasi 'Adi bin Hatim pada bulan Sya'ban tahun ke-10 Hijriah.
33. Delegasi Khaulan pada bulan Sya'ban tahun ke-10 Hijriah.
34. Delegasi Ghamid pada bulan Ramadan tahun ke-10 Hijriah.
35. Delegasi Ghassan pada bulan Ramadan tahun ke-10 Hijriah.
36. Delegasi Jarir Al-Bajali pada bulan Ramadan tahun ke-10 Hijriah.
37. Delegasi Salamaan pada bulan Syawwal tahun ke-10 Hijriah.
38. Delegasi Azd pada tahun ke-10 Hijriah.
39. Delegasi Zubaid pada tahun ke-10 Hijriah.
40. Delegasi Farwah bin Musaik pada tahun ke-10 Hijriah.
41. Delegasi Abdul Qais untuk kedua kalinya pada tahun ke-10 Hijriah.
42. Delegasi Bani Hanifah pada tahun ke-10 Hijriah.
43. Delegasi Thayyi' pada tahun ke-10 Hijriah.
44. Delegasi Kindah pada tahun ke-10 Hijriah.

45. Delegasi Maharib pada tahun ke-10 Hijriah.
46. Delegasi Ar-Rahawiyyin pada tahun ke-10 Hijriah.
47. Delegasi 'Abs pada tahun ke-10 Hijriah.
48. Delegasi Ash-Shadf pada tahun ke-10 Hijriah.
49. Delegasi Ru'yah As-Saihami pada tahun ke-10 Hijriah.
50. Delegasi Qusyair bin Ka'b pada tahun ke-10 Hijriah.
51. Delegasi An-Nakha' pada bulan Muharram tahun ke-11 Hijriah.
52. Delegasi Abu Razin Luqaith bin 'Amir Al-'Uqaili.
53. Delegasi Abu Shafrah.
54. Delegasi Ahmas.
55. Delegasi Azd Oman.
56. Delegasi Azd Syanu'ah.
57. Delegasi Aslam.
58. Delegasi Usaid bin Abi Anas.
59. Delegasi A'sya bin Mazin.
60. Delegasi Iyad.
61. Delegasi Bakr bin Wa'il.

62. Delegasi Bariq.
63. Delegasi Bani Suhaim.
64. Delegasi Bani Sadus.
65. Delegasi Bani 'Abd bin 'Adi.
66. Delegasi Bani 'Udzrah.
67. Delegasi Bani Kalb.
68. Delegasi Taglib.
69. Delegasi Tamim.
70. Delegasi Al-Jarud bin Al-Ma'la dan Salamah bin 'Iyad.
71. Delegasi Ja'dah.
72. Delegasi Ju'fi.
73. Delegasi Jarm.
74. Delegasi Juhainah.
75. Delegasi Jin.
76. Delegasi Jaiysyan.
77. Delegasi Al-Harits bin Hassan.
78. Delegasi Al-Hajjaj bin 'Ilath As-Sulami.
79. Delegasi Hadramaut.

80. Delegasi Al-Hakam bin Hazn Al-Kulfi.
81. Delegasi Khats'am.
82. Delegasi Khusyain.
83. Delegasi Khifaf bin Nadhlah.
84. Delegasi Dzubab bin Al-Harits.
85. Delegasi Ru'as bin Kilab.
86. Delegasi Sa'd Al-'Asyirah.
87. Delegasi Syaiban.
88. Delegasi Thariq bin Abdullah.
89. Delegasi 'Amir bin Sha'sha'ah.
90. Delegasi 'Abs.
91. Delegasi 'Uqail bin Ka'b.
92. Delegasi 'Anzah.
93. Delegasi 'Ans.
94. Delegasi Ghafiq.
95. Delegasi Qais bin 'Ashim.
96. Delegasi Kalb.
97. Delegasi Mu'awiyah bin Haidah.

98. Delegasi Mahrah.

99. Delegasi Nafi' bin Zaid Al-Humairi.

100. Delegasi Najran.

101. Delegasi Hilal bin 'Amir.

102. Delegasi Hamdan.

103. Delegasi Wa'il bin Hujr.

104. Delegasi Watsilah bin Al-Asqa'.



Para Muazin Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam

Mereka berjumlah 4 orang:

1. **Bilal bin Rabah radhiyallahu anhu:** Dialah orang pertama yang mengumandangkan azan untuk Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam. Ia dibeli oleh Abu Bakar As-Siddiq lalu dimerdekakan. Ia senantiasa menemani Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam dan menyaksikan seluruh peperangan bersamanya. Ia wafat di Syam pada tahun 20 Hijriah.
2. **Amru bin Ummi Maktum radhiyallahu anhu:** Ia mengumandangkan azan untuk Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam di Madinah. Ia termasuk golongan Muhajirin pertama. Ia wafat pada akhir masa kekhalifahan Umar radhiyallahu anhu.
3. **Sa'd bin A'idz Al-Qurazh radhiyallahu anhu:** Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam menjadikannya muazin di Quba. Ketika Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam wafat dan Bilal meninggalkan tugasnya sebagai muazin, Abu Bakar radhiyallahu anhu memindahkannya ke masjid Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam. Ia wafat pada tahun 74 Hijriah.

4. **Abu Mahdzurah radhiyallahu anhu:** Namanya adalah Aus bin Mu'air. Ia biasa melagukan azan dengan suara yang merdu. Ia wafat di Mekah pada tahun 59 Hijriah.
-



Para Ibu Kaum Mukminin (Ummahatul Mukminin) radhiyallahu anhunna

Mereka berjumlah 11 orang:

1. **Khadijah binti Khuwailid radhiyallahu anha:** Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam menikahnya sebelum diutus sebagai nabi, ketika beliau berusia 25 tahun dan Khadijah berusia 40 tahun. Ia wafat semasa hidup beliau pada tahun ke-10 setelah kenabian.
2. **Aisyah binti Abu Bakar As-Siddiq radhiyallahu anha:** Akad nikahnya dilakukan pada bulan Syawal tahun ke-10 setelah kenabian, dan Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam membangun rumah tangga dengannya pada bulan Syawal tahun pertama Hijriah. Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam wafat ketika ia berusia 18 tahun. Ia wafat setelah beliau pada bulan Ramadan tahun 57 Hijriah.
3. **Saudah binti Zam'ah radhiyallahu anha:** Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam menikahnya pada bulan Syawal tahun ke-10 setelah kenabian, setelah wafatnya Khadijah radhiyallahu anha. Ia wafat pada tahun 55 Hijriah.

4. **Hafshah binti Umar radhiyallahu anha:** Nabi shallallahu alaihi wa sallam menikahinya pada bulan Syakban tahun ke-3 Hijriah. Ia wafat pada tahun 45 Hijriah.
5. **Zainab binti Khuzaimah, Ibu Orang-Orang Miskin, radhiyallahu anha:** Nabi shallallahu alaihi wa sallam menikahinya pada bulan Ramadan tahun ke-3 Hijriah. Ia wafat beberapa bulan setelah pernikahan, lalu beliau menyalatkan dan menguburkannya.
6. **Zainab binti Jahsy radhiyallahu anha:** Nabi shallallahu alaihi wa sallam menikahinya pada tahun ke-3 Hijriah menurut pendapat yang paling kuat. Ia wafat pada tahun 20 Hijriah.
7. **Ummu Salamah Hindun binti Abi Umayyah radhiyallahu anha:** Nabi shallallahu alaihi wa sallam menikahinya pada bulan Syawal tahun ke-4 Hijriah. Ia wafat pada tahun 62 Hijriah. Ia adalah Ummahatul Mukminin yang paling akhir wafat.
8. **Juwairiyah binti Al-Harits radhiyallahu anha:** Nabi shallallahu alaihi wa sallam menikahinya pada tahun ke-5 Hijriah. Ia wafat pada tahun 50 Hijriah.
9. **Ummu Habibah binti Abi Sufyan radhiyallahu anha:** Nabi shallallahu alaihi wa sallam menikahinya ketika ia berada di

Habasyah pada tahun 7 Hijriah. Ia wafat pada tahun 44 Hijriah.

10. **Shafiyyah binti Huyay radhiyallahu anha:** Ia merupakan keturunan Nabi Allah Harun bin Imran alaihissalam. Nabi shallallahu alaihi wa sallam menikahnya pada tahun 7 Hijriah. Ia wafat pada tahun 50 Hijriah menurut pendapat yang paling kuat.
11. **Maimunah binti Al-Harits radhiyallahu anha:** Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam menikahnya pada bulan Dzulqa'dah tahun 7 Hijriah. Ia wafat pada tahun 51 Hijriah.



Hamba Sahaya Nabi shallallahu alaihi wa sallam

Beliau memiliki 2 hamba sahaya perempuan:

1. **Raihanah binti Zaid bin Amru radhiyallahu anha:** Ia berasal dari tawanan Bani Quraizhah. Ia masuk Islam, lalu Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam menjadikannya hamba sahaya pada bulan Muharram tahun 6 Hijriah. Ia wafat setelah kepulangan beliau dari Haji Wada' pada tahun 10 Hijriah.
2. **Mariyah Al-Qibthiyyah radhiyallahu anha:** Ia dihadiahkan kepada beliau oleh Al-Muqauqis, penguasa Iskandariyah. Ia masuk Islam, lalu Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam menjadikannya hamba sahaya pada tahun 7 Hijriah. Ia melahirkan Ibrahim alaihissalam untuk beliau. Ia wafat pada tahun 16 Hijriah.



Putra-Putri Nabi shallallahu alaihi wa sallam

Mereka berjumlah 7 orang:

1. Zainab, Ruqayyah, Ummu Kultsum, Fatimah, Al-Qasim, Abdullah, dan Ibrahim – alaihimussalam.
2. Seluruh putra-putri beliau lahir dari Khadijah radhiyallahu anha, kecuali Ibrahim yang lahir dari Mariyah Al-Qibthiyyah radhiyallahu anha. Ibrahim wafat pada bulan Rabi'ul Awwal tahun 10 Hijriah dalam usia 18 bulan.
3. Seluruh putra-putri beliau wafat sebelum beliau shallallahu alaihi wa sallam, kecuali Fatimah radhiyallahu anha. Ia masih hidup selama enam bulan setelah wafatnya beliau, lalu meninggal dunia pada bulan Ramadan tahun 11 Hijriah dalam usia 29 tahun.



Para Paman dan Bibi Nabi shallallahu alaihi wa sallam

1. **Paman beliau berjumlah sebelas orang, yaitu:** Hamzah, Al-Abbas, Abu Thalib, Abu Lahab, Az-Zubair, Abdul Ka'bah, Al-Muqawwim, Dhirar, Qatsam, Al-Mughirah, dan Al-Ghaidaq. Di antara mereka, hanya Hamzah dan Al-Abbas radhiyallahu anhumah yang masuk Islam.
2. **Bibi beliau berjumlah enam orang, yaitu:** Shafiyyah, Atikah, Barrah, Arwa, Umaymah, dan Ummu Hakim Al-Baidha'. Yang masuk Islam di antara mereka adalah Shafiyyah, sedangkan Islamnya Atikah dan Arwa masih diperdebatkan.

Selesai, segala puji hanya bagi Allah semata.

